

**RANCANG BANGUN
SISTEM INFORMASI ASURANSI KESEHATAN DAN
LAYANAN INFORMASI ON-LINE PADA
PT. TUGU MANDIRI**



Oleh :

Nama : SUDARMANI MARDI SURYA PUTRA

NIM : 94.41010.4129

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Manajemen Informatika

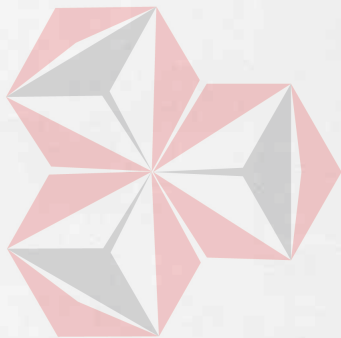
**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA**

2002

**RANCANG BANGUN
SISTEM INFORMASI ASURANSI KESEHATAN DAN
LAYANAN INFORMASI ON-LINE PADA
PT. TUGU MANDIRI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Program Sarjana Komputer**



UNIVERSITAS
Dinamika



Oleh :

Nama : SUDARMANI MARDI SURYA PUTRA

NIM : 94.41010.4129

Program : S1 (Strata Satu)

Jurusan : Manajemen Informatika

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
2002**

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI ASURANSI KESEHATAN
DAN LAYANAN INFORMASI ON-LINE
PADA PT. TUGU MANDIRI**

Telah diperiksa, diuji dan disetujui

Surabaya, Maret 2002



UNIVERSITAS
Menyetujui :
Dinamika

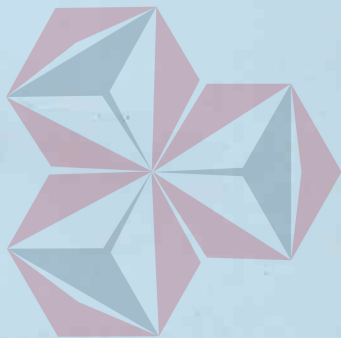
Yuswanto, S.Pd
Dosen Pembimbing II

Inu Laksito W., Drs., MSc
Dosen Pembimbing I

Mengetahui :



Haryanto Tanuwijaya, S.Kom, MMT
Pembantu Ketua I



UNIVERSITAS
Dinamika

ABSTRAKSI

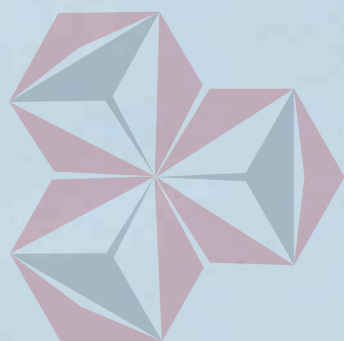
ABSTRAKSI

Sistem Informasi Asuransi Kesehatan dan Penyediaan Layanan Informasi on-line ini merupakan suatu aplikasi atau software yang dirancang untuk memenuhi dan membantu perusahaan asuransi kesehatan dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Aplikasi ini menyediakan fasilitas-fasilitas, antara lain otomatisasi dalam penanganan masalah administrasi, misalnya membuat fasilitas untuk menangani dan memproses pendaftaran pemegang polis, pembayaran premi dan pengajuan klaim. Selain itu aplikasi ini juga menyediakan laporan-laporan serta penyediaan fasilitas untuk menganalisa data perusahaan.

Dengan fasilitas-fasilitas yang tersedia tersebut diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kinerja perusahaan serta memberikan kepuasan yang lebih kepada konsumen.

Selain penyediaan fasilitas-fasilitas untuk otomatisasi atau komputerisasi administrasi perusahaan. Aplikasi ini juga menyediakan penyediaan informasi on-line yang tujuannya adalah memberikan informasi yang dapat diakses setiap saat oleh pemegang polis, masyarakat, staff perusahaan dan kantor pusat. Penyediaan informasi ini mencakup informasi umum mengenai perusahaan, informasi data polis tiap pemegang polis serta informasi internal perusahaan.

Dengan demikian aplikasi atau software ini akan memberikan keuntungan dan manfaat yang sangat berguna, baik bagi perusahaan asuransi kesehatan secara khusus maupun bagi ilmu komputer terutama bidang manajemen informatika secara umum.



UNIVERSITAS
Dinamika

KATA PENGANTAR

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, penulis telah dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang merupakan persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya.

Tugas Akhir ini membahas masalah penyediaan aplikasi dan informasi untuk perusahaan asuransi kesehatan. Dimana aplikasi atau software ini merancang dan membuat otomatisasi administrasi perusahaan dan penyediaan informasi on-line . Dengan aplikasi ini diharapkan akan memberikan manfaat dan keuntungan bagi PT. Tugu Mandiri sehingga aplikasi yang dirancang dan dibangun oleh penulis ini dapat membantu dan meningkatkan kinerja perusahaan.

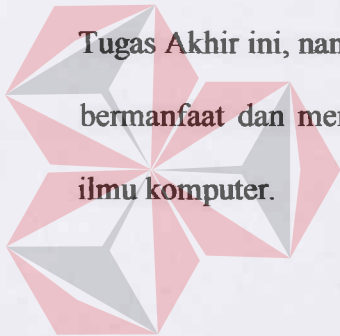
Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Haryanto Tanuwijaya, S.Kom, MMT, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya yang telah membantu secara tidak langsung dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Dosen Bapak Inu Laksito W., Drs., MSc, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan saran yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
3. Dosen Bapak Yuswanto, S.Pd , selaku dosen pembimbing II yang memberikan koreksi ,bantuan serta bimbingan mengenai Tugas Akhir penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak dan Ibu Dosen STIKOM yang telah mendidik dan meberikan bekal ilmu yang sangat bermanfaat bagi penulis.
5. Kepada Andri Nuryadi dan Hadi M. Lukmantyو yang telah mendorong dan membantu agar penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik dan tepat waktu.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan pahala dan rahmat yang setimpal kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan, bimbingan ataupun nasehat-nasehat.

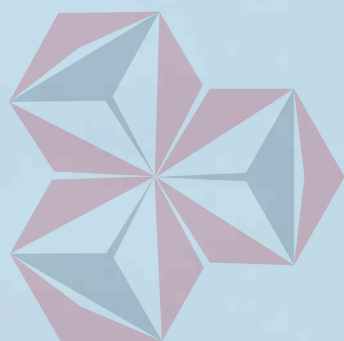
Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan Tugas Akhir ini, namun demikian penulis berharap semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat dan menunjang dalam perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu komputer.



UNIVERSITAS
Dinamika

Surabaya, Maret 2002

Penulis

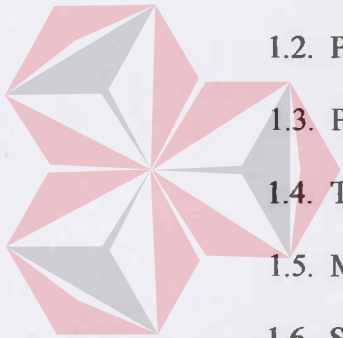


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR ISI

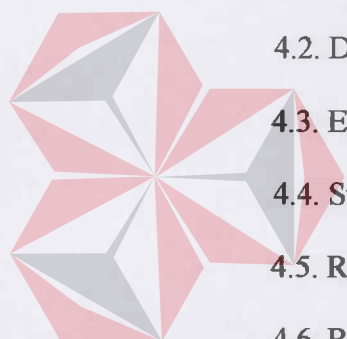
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Pembatasan Masalah	3
1.4. Tujuan	4
1.5. Metode Pemecahan Masalah	5
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II. LANDASAN TEORI	9
2.1. Sistem Asuransi Kesehatan	9
2.2. Sistem Informasi	18
2.3. Sistem Informasi Manajemen	20
2.4. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi	21
2.5. Sistem Manajemen Basis Data dan Normalisasi	22
2.6. Entity-Relationship	24
2.7. SQL (Structured Query Language)	26
2.8. Data Flow Diagram	26

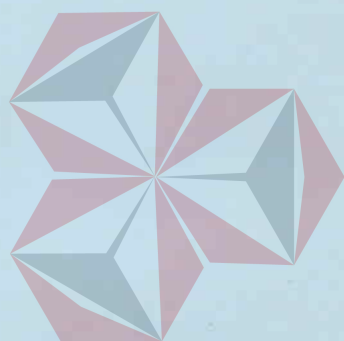


UNIVERSITAS
Dinamika

	Halaman
2.9. Flowchart	28
2.10. Software yang digunakan	28
BAB III. PERMASALAHAN	31
3.1. Otomatisasi Administrasi	31
3.2. Perancangan Dan Pembuatan Web Database Perusahaan	38
BAB IV. DISAIN DAN IMPLEMENTASI	43
4.1. Diagram Berjenjang	43
4.2. Data Flow Diagram (DFD)	43
4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)	56
4.4. Struktur File	58
4.5. Rancangan Input	73
4.6. Rancangan Output	83
4.7. Implementasi	88
4.8 Batasan Sistem	105
BAB V. PENUTUP	106
5.1. Kesimpulan	106
5.2. Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	108



UNIVERSITAS
Dinamika

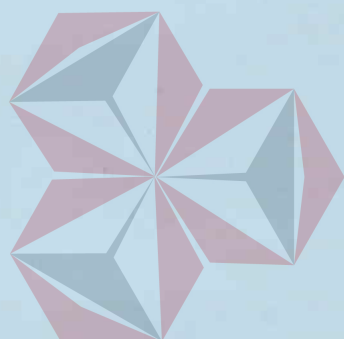


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. ✓ Tabel Agen	58
Tabel 4.2. Tabel Batasan Usia	59
Tabel 4.3. Tabel Data Asuransi	60
Tabel 4.4. Tabel Detil Keluarga	61
Tabel 4.5. Tabel Detil Riwayat Penyakit	62
Tabel 4.6. Tabel Jenis Coinsurance	63
Tabel 4.7. Tabel Kelompok	64
Tabel 4.8. Tabel Plan	65
Tabel 4.9. Tabel Produk	65
Tabel 4.10. ✓ Tabel Provider	66
Tabel 4.11. ✓ Tabel Pemegang Polis	67
Tabel 4.12. Tabel Premi FMC	68
Tabel 4.13. Tabel Premi Promed	69
Tabel 4.14. Tabel Premi IDM	70
Tabel 4.15. ✓ Tabel Pembayaran Premi	70
Tabel 4.16. ✓ Tabel Pengajuan Klaim	72
Tabel 4.17. Tabel Buku Produksi	73



UNIVERSITAS
Dinamika

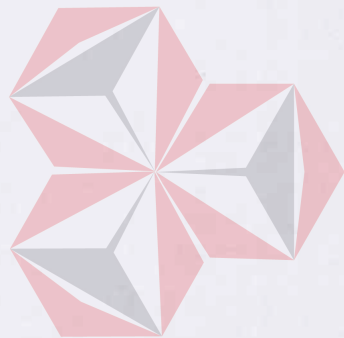
DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

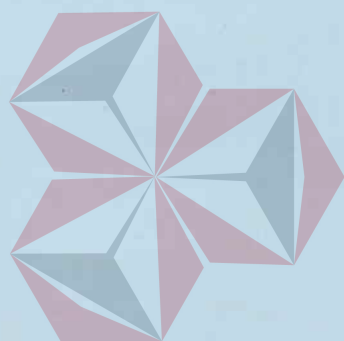
	Halaman
Gambar 2.1. Gambar Bagan Organisasi Asuransi Kesehatan	16
Gambar 3.1. Gambar Alur Dokumen Proses Pendaftaran	32
Gambar 3.2. Gambar Proses Pembayaran Premi	36
Gambar 3.3. Gambar Proses Pengajuan Klaim	37
Gambar 3.4. Gambar Penyediaan Informasi On-line	39
Gambar 4.1. Gambar Diagram Berjenjang	43
Gambar 4.2. Gambar Context Diagram	44
Gambar 4.3. Gambar DFD Level 0	45
Gambar 4.4. Gambar DFD Level 1 Proses Pendaftaran	46
Gambar 4.5. Gambar DFD Level 1 Proses Pembayaran Premi	47
Gambar 4.6. Gambar DFD Level 1 Proses Pengajuan Klaim	48
Gambar 4.7. Gambar DFD Level 1 Proses Pembuatan Laporan	49
Gambar 4.8. Gambar DFD Level 1 Proses Buku Produksi	50
Gambar 4.9. Gambar DFD Level 2 Permohonan Pendaftaran	50
Gambar 4.10. Gambar DFD Level 2 Mengecek Data Calon	51
Gambar 4.11. Gambar DFD Level 2 Memproses Data Polis & Produk.....	51
Gambar 4.12. Gambar DFD Level 2 Proses Cek Data Produk & Premi.....	52
Gambar 4.13. Gambar DFD Level 2 Mencatat Pembayaran Premi	52
Gambar 4.14. Gambar DFD Level 2 Membuat Bukti Pembayaran	53
Gambar 4.15. Gambar DFD Level 2 Mengecek Data Klaim	53
Gambar 4.16. Gambar DFD Level 2 Memberi Informasi Status Klaim	54

Gambar 4.17. Gambar DFD Level 2 Mencatat Data Klaim	54
Gambar 4.18. Gambar DFD Level 2 Mencatat Data Pembayaran Premi	55
Gambar 4.19. Gambar DFD Level 2 Mencatat Data Pengajuan Klaim	55
Gambar 4.20. Gambar DFD Level 2 Membuat Laporan Produksi	56
Gambar 4.21. Gambar Entity Relationship Diagram	57
Gambar 4.22. Gambar Rancangan Input Pemegang Polis	74
Gambar 4.23. Gambar Rancangan Input Data Asuransi	75
Gambar 4.24. Gambar Rancangan Input Istri Pemegang Polis	75
Gambar 4.25. Gambar Rancangan Input Anak Pemegang Polis	76
Gambar 4.26. Gambar Rancangan Input Agen	76
Gambar 4.27. Gambar Rancangan Input Provider	77
Gambar 4.28. Gambar Rancangan Input File	78
Gambar 4.29. Gambar Rancangan Input Premi FMC	79
Gambar 4.30. Gambar Rancangan Input Premi Promed	79
Gambar 4.31. Gambar Rancangan Input Premi IDM	80
Gambar 4.32. Gambar Rancangan Input Pengajuan Klaim	81
Gambar 4.33. Gambar Rancangan Input Pembayaran Premi	82
Gambar 4.34. Gambar Rancangan Input Buku Produksi	82
Gambar 4.35. Gambar Rancangan Output Laporan Daftar Agen	83
Gambar 4.36. Gambar Rancangan Output Laporan Daftar Provider	84
Gambar 4.37. Gambar Rancangan Output Laporan Daftar Pemegang Polis...	84
Gambar 4.38. Gambar Rancangan Output Informasi Pemegang Polis	85

	Halaman
Gambar 4.39. Gambar Rancangan Output Informasi Provider	85
Gambar 4.40. Gambar Rancangan Output Informasi Agen	86
Gambar 4.41. Gambar Rancangan Output Informasi Klaim	86
Gambar 4.42. Gambar Rancangan Output Informasi Premi	87
Gambar 4.43. Gambar Rancangan Perbandingan Tiap Produk	88



UNIVERSITAS
Dinamika

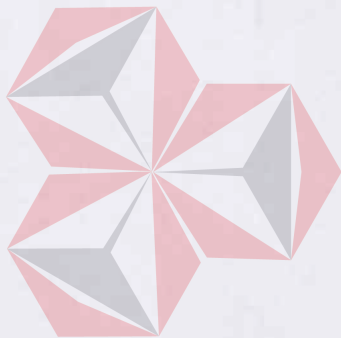


UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Listing Program	108



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan dan kemajuan yang begitu pesat. Peningkatan ini mencakup semua komponen teknologi informasi, yaitu perangkat keras atau hardware maupun perangkat lunak atau software.

Salah satu peningkatan di bidang perangkat lunak adalah database, yaitu suatu konsep tentang pengelolaan data, berbagai bidang telah memanfaatkan konsep ini antara lain bidang komunikasi, transportasi, keuangan dan bidang asuransi. Dalam hal ini saya mengangkat masalah teknologi Informasi di bidang asuransi, terutama asuransi kesehatan.

Tugu Mandiri menyelenggarakan Program Pendanaan Berencana meliputi Program Asuransi Jiwa, PROKES dan Dana Pensiunan Lembaga Keuangan, sebagai bekal Mandiri untuk menunjang terciptanya keluarga sejahtera, sejak balita hingga lansia. Dengan jaminan Pendanaan Berencana dari Tugu Mandiri, kebutuhan biaya keluarga lebih terjamin untuk : biaya melahirkan, pemeliharaan kesehatan (rawat jalan dan rawat inap), biaya pendidikan, tunjangan hari tua, uang pensiunan, perlindungan jiwa kredit, santunan kecelakaan, santunan duka dsb. Khusus untuk peserta kumpulan (kelompok) Tugu Mandiri dapat merancang produk sesuai kebutuhan.



Jaminan Pendanaan Berencana tersebut dapat diperoleh melalui program-program Tugu mandiri, yaitu :

A. Produk Asuransi Jiwa

- BIDIK, PILAR, Insured Managed Fund (IMF), PUSAKA, ASTA, ANUITAS

B. Produk Asuransi Kesehatan

- Managed Health Care Plan (Untuk grup, pasangan dan keluarga)
- Indemnity Plan (untuk grup dan individu)
- Tugu Medicare Plan

- Tugu Health Guard Plan

- Tugu Promed

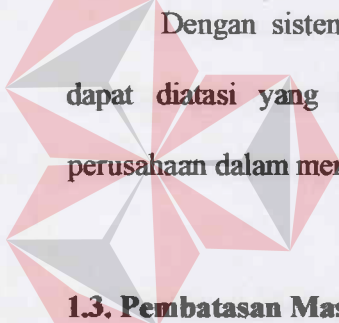
C. Program Dana Pensiun Lembaga Keuangan

Di dalam menyelenggarakan usaha asuransi tersebut, PT. Tugu Mandiri dituntut untuk mampu bekerja dengan efektif dan efisien, baik dalam pelayanan kepada konsumen maupun dalam rangka bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya. Dengan demikian dengan dibangunnya sistem Informasi Asuransi Kesehatan ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kinerja perusahaan.

1.2. Perumasan Masalah

Dari hasil analisa penulis, ditemukan beberapa permasalahan pada Tugu Mandiri, yaitu :

1. Bagaimana meningkatkan pelayanan yang memuaskan kepada konsumen, dengan membangun otomatisasi proses di bagian administrasi maupun penyediaan layanan informasi on-line bagi pemegang polis agar dapat melihat berbagai data mengenai polis asuransinya.
2. Bagaimana menyediakan data on-line bagi agen , provider, manager ataupun kantor pusat dalam mengakses database perusahaan.
3. Bagaimana meningkatkan promosi produk asuransi dengan membangun web database yang dapat memberikan desripsi tiap-tiap produk asuransi maupun pendaftaran secara on-line.



Dengan sistem yang baru ini diharapkan permasalahan-permasalahan diatas dapat diatasi yang pada akhirnya akan meningkatkan efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menjalankan bisnis asuransi kesehatan ini

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk sistem baru yang dibangun ini produk asuransi yang dibahas hanyalah asuransi kesehatan. Dalam sistem ini, penulis memberikan batasan-batasan, atau ruang lingkup pengembangan sistem informasi asuransi kesehatan ini sebagai berikut:

1. Otomatisasi atau komputerisasi proses-proses yang berkaitan proses administrasi asuransi kesehatan yang meliputi masalah penanganan data pendaftaran pemegang polis, penanganan pemeliharaan data pemegang polis , penanganan transaksi klaim maupun pembayaran premi, pembuatan laporan-laporan yang mendukung bagian manajemen dalam mengambil keputusan, misalnya produk asuransi mana yang dalam bulan tertentu

paling banyak dipilih oleh masyarakat atau biaya mana yang paling besar dalam menangani klaim pemegang polis.

2. Perancangan dan pembuatan web database perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai media informasi dan promosi asuransi dan dapat memberikan informasi kepada pemegang polis untuk mengetahui informasi terkini tentang status maupun data asuransinya, antara lain, menampilkan klaim yang sudah diajukan maupun status klaim, apakah diterima ataupun ditolak dan sekaligus memberikan alat bantu ataupun informasi kepada agen mengenai data-data calon pemegang polis yang prospektif.

3. Pembuatan alat Bantu atau laporan-laporan pada software bagi manager untuk menganalisa data-data yang terjadi sebagai informasi untuk pengambilan keputusan

1.4. Tujuan

Sistem informasi yang dibangun ini didasarkan atas adanya kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam proses manajemen data pada sistem yang sudah ada dan penambahan fasilitas baru dari sistem yang sudah ada dan dirancang dengan tujuan sebagai berikut :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pendataan dan pengelolaan data-data pemegang polis, data provider, data agen penjualan maupun data transaksi-transaksi yang terjadi.

2. Memberikan kemudahan bagi kantor Pusat dalam memantau kegiatan dan perkembangan serta kinerja kantor cabang dengan penyediaan informasi on-line tentang informasi maupun database kantor cabang.
3. Memberikan data dan alat Bantu bagi manajer dalam menganalisa dan merencanakan rencana jangka pendek, menengah maupun jangka panjang bagi perkembangan perusahaan berupa penyediaan laporan-laporan yang tepat.
4. Memberikan data dan alat Bantu bagi agen dalam upaya mendapatkan calon pembeli polis dengan cara yang lebih efektif dan efisien
5. Meningkatkan promosi perusahaan dalam upaya mendapatkan calon pemegang polis dengan fasilitas web database yang menyediakan informasi on-line yang dapat diakses masyarakat umum.

1.5. Metode Pemecahan Masalah

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis melakukan pendekatan dan penyelesaian permasalahan sebagai berikut :

1. Menentukan dan menetapkan permasalahan yang akan dibahas, yaitu berupa rancang bangun sistem atau proyek Sistem Informasi Asuransi Kesehatan.
2. Melakukan survei mengenai permasalahan yang dibahas pada PT. Tugu Mandiri dengan menggunakan teknik :
 - Wawancara dengan pihak-pihak yang terkait
 - Mengkaji dokumen-dokumen yang berhubungan dengan topik yang



dibahas.

- Menggunkan teknik observasi, yaitu mengamati proses-proses yang terjadi di dalam rutinitas sehari-hari
3. Melakukan analisa terhadap permasalahan-permasalahan yang terjadi.
 4. Melakukan perancangan sistem, berdasarkan data-data yang sudah didapat dengan tujuan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang ada. Untuk perancangan sistem software atau case tool yang digunakan adalah PowerDesigner, karena memiliki kemampuan untuk check model. Adapun proses dalam perancangan sistem ini adalah sebagai berikut :



- Merancang dan membuat disain sistem flow atau dokumen flow
 - Merancang dan membuat disain spesifikasi file-file dari database yang diperlukan.
 - Merancang dan membuat alur proses atau DFD dari sistem yang akan dibangun
 - Merancang dan membuat disain input dan output.
5. Implementasi hasil rancangan, yaitu berupa suatu perangkat lunak. Pengujian serta perbaikan-perbaikan perangkat lunak. Dari hasil pengujian dilakukan beberapa perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan perangkat lunak yang dibuat, kemudian diimplementasikan serta dilakukan pengujian lagi, Demikian seterusnya sampai hasil yang diperoleh memuaskan. Software yang digunakan untuk pembuatan perangkat lunak adalah :

- Microsoft Access 2000, untuk pembuatan database dari sistem informasi yang akan dirancang. Microsoft Access 2000 merupakan software untuk mendefinisikan dan pembuatan database, yang bekerja di dalam sistem operasi window. Software ini sangat mudah penggunaannya, memiliki banyak sekali fasilitas-fasilitas yang memudahkan dalam pembuatan dan pengelolaan database.

- Microsoft Visual Basic 6, merupakan bahasa pemrograman yang sangat handal, memiliki beberapa utility-utiliti yang memudahkan dalam pembuatan program, terutama pembuatan program database. Sangat mudah dalam mengintegrasikannya dengan Microsoft Access 2000.

- Untuk pemrograman dan pembuatan Web database penulis menggunakan teknologi ASP (Active Server Page) dengan Visual Interdev dan untuk melakukan simulasi Web server digunakan IIS (Internet Information Service) dari Windows 2000 Profesional.

6. Penulisan simpulan / dokumentasi dan naskah Tugas Akhir.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari :

BAB I. PENDAHULUAN

Terdiri dari Latar Belakang, Permasalahan, Ruang Lingkup, Tujuan,

Metode pemecahan masalah dan Sistematika Penulisan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Terdiri dari landasan teori tentang Sistem Informasi Asuransi Kesehatan, Sistem Informasi Manajemen, Proses Klaim Asuransi, Proses Penentuan Premi, Sistem Keagenan, Basis Data, Flow Chart, Entity Relationship, Data Flow Diagram.

BAB III. PERMASALAHAN

Terdiri dari Ruang Lingkup Permasalahan.

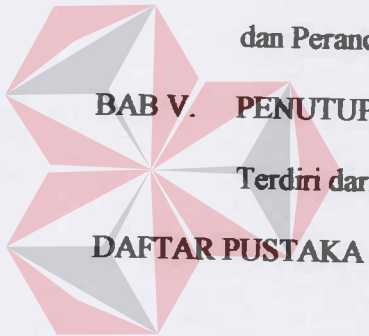
BAB IV. ANALISA DAN PEMECAHAN MASALAH

Terdiri dari Penyusunan Flowchart, Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship (ERD) Spesifikasi file-file yang ada, Perancangan Input dan Perancangan Output, Implementasi.

BAB V. PENUTUP

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA



UNIVERSITAS

Dinamika

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Sistem Asuransi Kesehatan

Asuransi kesehatan swasta merujuk kepada asuransi kesehatan dimana polis asuransi disediakan oleh perusahaan swasta dan dapat dibeli oleh konsumen dalam pasar swasta. Polis asuransi kesehatan tersebut dapat dibeli oleh perorangan, keluarga, ataupun kelompok masyarakat melalui pasar swasta dari perusahaan asuransi yang berorientasi laba ataupun nirlaba. Tingkat premi keanggotaan perorangan asuransi kesehatan ditentukan berdasarkan probabilitas sakit peserta yang dapat diperkirakan secara statistik, lazim disebut secara **aktuarial**. Jadi, penentuan premi perorangan didasarkan pada penilaian (*Assessment*) tentang faktor-faktor risiko pada individu tersebut, seperti umur (faktor sosiodemografis terpenting), riwayat penyakit masa lampau, riwayat keluarga, riwayat lingkungan, perilaku dan gaya hidup (misalnya, kebiasaan merokok, kebiasaan minum beralkohol, kebiasaan makan kolesterol tinggi, kebiasaan hidup sedenter/kurang gerak, perilaku seksual), dan sebagainya. Di sinilah pengetahuan transdisipliner epidemiologi mulai berperan, yakni menilai determinan-determinan penyakit serta probabilitasnya. Penentuan premi dengan cara menilai riwayat penyakit yang dialami individu, disebut *experience rating*. Karena probabilitas sakit satu peserta dengan peserta lainnya berbeda, dan kemungkinan jenis penyakit dan implikasi biaya medisnya juga berbeda,

maka besar premi berdasarkan *experience rating* akan berlainan pula antara satu peserta dengan peserta lainnya. Asuransi Kelompok biasanya dibeli melalui perusahaan atau koperasi. Premi ditentukan berdasarkan risiko kelompok kerja atau kelompok masyarakat secara keseluruhan, bukan orang per orang. Semua peserta akan membayar premi serupa. Asuransi seperti itu seringkali diwajibkan oleh perusahaan. Asuransi swasta membawa implikasi ekonomis, baik yang bersifat merugikan maupun menguntungkan. Penentuan premi berdasarkan risiko kelompok masyarakat disebut *community rating*. Asuransi kesehatan merupakan barang atau komoditas. Permintaan barang pada umumnya ditentukan oleh harga barang, tingkat pendapatan dan selera. Asuransi kesehatan merupakan barang yang memiliki kekhususan (Bhisma Murti, 2000). Permintaan perorangan akan asuransi kesehatan swasta ditentukan oleh beberapa faktor sebagai berikut :

- Harga asuransi, yakni premi yang harus dibayar
- Penilaian individu tentang probabilitas sakit.
- Besarnya kerugian finansial
- Tingkat pendapatan
- Perilaku terhadap resiko.

Asuransi Kesehatan dapat dipahami dengan contoh sederhana berikut. Andaikan 100 orang menjadi anggota sebuah perkumpulan. Untuk mempermudah persoalan, asumsikan semua orang berusia kurang lebih sama dan memiliki gaya hidup yang serupa. Sekitar setahun sekali salah seorang jatuh sakit sehingga harus menghadapi biaya medis sebesar Rp 1.000.000. Asumsikan insidensi penyakit

bersifat random, artinya tidak terdapat perbedaan sistematis risiko penyakit pada pria ataupun wanita, tua ataupun muda. Karena khawatir mengalami kerugian besar sewaktu sakit, para anggota memutuskan untuk mengumpulkan dana Rp 10.000 per anggota dan menyimpan dana total Rp 1.000.000,00 di bank supaya aman dan mendapat bunga. Bila seseorang anggota jatuh sakit, maka dana tersebut akan digunakan untuk pengobatan. Sesungguhnya yang dilakukan perkumpulan dan para anggota tersebut merupakan asuransi. Prinsip asuransi sesungguhnya sederhana, yakni sejumlah besar orang sepakat merangkum risiko perorangan menjadi risiko bersama, agar kerugian menjadi lebih ringan dan probabilitasnya juga kecil (Bhisma Murti, 2000).

Suatu sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu (Jogiyanto, HM, 2001).

Sistem Asuransi Kesehatan merupakan pengintegrasian beberapa fungsi –fungsi atau prosedur yang terjadi dalam kegiatan perusahaan asuransi kesehatan dimana beberapa fungsi-fungsi tersebut saling berkaitan dan terpadu sehingga memberikan kemudahan dalam penanganan data pemegang polis maupun penanganan transaksi-transaksi yang terjadi dengan tujuan untuk mencapai tujuan bersama baik sebagai perusahaan asuransi maupun dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam hal ini pemegang polis. Proses pengolahan dan penanganan data pada perusahaan asuransi antara lain :

- Proses penanganan data asuransi , data pribadi dan data riwayat penyakit bagi tiap-tiap pemegang polis.

- Proses penanganan klaim asuransi yang diajukan oleh pemegang polis
- Proses pembuatan laporan bagi pihak manajemen.
- Proses pembayaran Premi
- Proses pencatatan pada buku produksi

Sistem pelayanan kesehatan dengan asuransi mencakup empat komponen,

yaitu :

- Perorangan, keluarga dan masyarakat
- Perusahaan/ badan penyelenggara asuransi
- Pemberi pelayanan kesehatan (Provider)
- Pemerintah

Pola Tripartit, fungsi pembiayaan dan penyediaan pelayanan kesehatan dilakukan terpisah oleh dua institusi yang berbeda. Perusahaan asuransi membiayai pelayanan kesehatan yang diberikan oleh pemberi pelayanan kesehatan (Provider) pada fasilitas-fasilitas yang bukan milik perusahaan asuransi.

Pola hubungan fungsional ini dikenal sebagai pola tripartit, disebut juga pola tak langsung. Karena perusahaan asuransi sebagai “pihak ketiga” tidak memiliki kewenangan langsung terhadap kedua pihak lainnya, yakni pemberi pelayanan kesehatan dan individu atau masyarakat, maka sistem sistem pembiayaan ini disebut “Sistem pembayaran pihak ketiga” (*third payment system*). Pola ini banyak dipakai oleh perusahaan-perusahaan asuransi swasta. Bentuk asuransi kesehatan yang paling sederhana dimana perusahaan asuransi hanya bertanggung jawab mengembalikan uang tanggungan yang jumlahnya ditetapkan dimuka untuk

melindungi peserta dari suatu peristiwa, disebut *indemnitas*. Dalam *indemnitas*, perusahaan asuransi tidak berurusan dengan penyediaan pelayanan kesehatan. Artinya, perusahaan asuransi tidak mempekerjakan para dokter dan membuat kontrak dengan para dokter untuk memberi pelayanan kesehatan pada peserta. Instrumen pengendalian utilisasi yang dikenal adalah *deduktibel* atau *koasuransi*. Dengan *deduktibel* dimaksudkan sebagian biaya pelayanan kesehatan yang harus dibayarkan dulu oleh peserta asuransi sebelum perusahaan asuransi mulai membayar pelayanan kesehatan. Andaikata biaya medis total Rp 200.000 dan *koasuransi* Rp 25.000, maka peserta membayar dulu Rp 25.000 pada saat membeli pelayanan kesehatan, sebelum perusahaan membayar sisanya, yakni Rp 175.000. Dengan *koasuransi* dimaksudkan persentase dari seluruh biaya medis yang harus dibayar oleh peserta asuransi. Andaikata tingkat *koasuransi* 10 persen dan biaya medis total Rp 200.000, maka peserta membayar Rp 20.000 sedang sisanya Rp 180.000 ditanggung oleh perusahaan asuransi. Tujuan asuransi kesehatan adalah mengeliminasi beban finansial yang dihadapi peserta ketika jatuh sakit. Karena itu, pada saat membeli pelayanan kesehatan peserta asuransi hanya perlu membayar sebagian kecil saja dari ongkos atau biaya pelayanan kesehatan. Pihak pemberi pelayanan kesehatan kemudian melakukan klaim atau tagihan kepada perusahaan asuransi sesuai dengan seluruh pengeluaran dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Bagan Organisasi, Dalam dunia asuransi, struktur atau jenjang organisasi dapat dikelompokkan seperti demikian :

- **Kantor Pusat**

- a. Bagian aktuarial, pekerjaannya khusus menetapkan atau menghitung tarif asuransi dan menyeleksi calon pemegang polis.
- b. Bagian underwriting, tugasnya mengadakan seleksi resiko-resiko yang hendak dipertanggungkan oleh pembeli asuransi.
- c. Bagian investasi, tugasnya menjalankan penanaman modal baik dalam bentuk *fixed assets* maupun dalam bentuk *current assets*.
- d. Bagian dinas luar, tugasnya mencari langganan, serta sebagai alat promosi penjualan (*sales promotions*). Jadi dapat dikatakan bagian ini melakukan tugas marketing, dan berusaha agar *market area* bisa meluas.



– Sistem Keagenan

Dalam sistem ini didirikan kantor-kantor pusat sedangkan untuk daerah-daerah ada agen kepala. Agen kepala mempunyai wewenang penuh terhadap seluruh agen dan bisa mengangkat sub agency. Agen ini bertindak sebagai perantara dalam penjualan asuransi.

Ada beberapa syarat yang harus dipenuhi untuk diangkat menjadi agen kepala, yakni :

- a. Harus menjual asuransi untuk suatu perusahaan tertentu
- b. Harus memenuhi syarat minimum produksi, yang berarti dari sekian jumlah langganan atau pemegang polis yang dapat dikumpulkan baru bisa diangkat menjadi agen kepala.

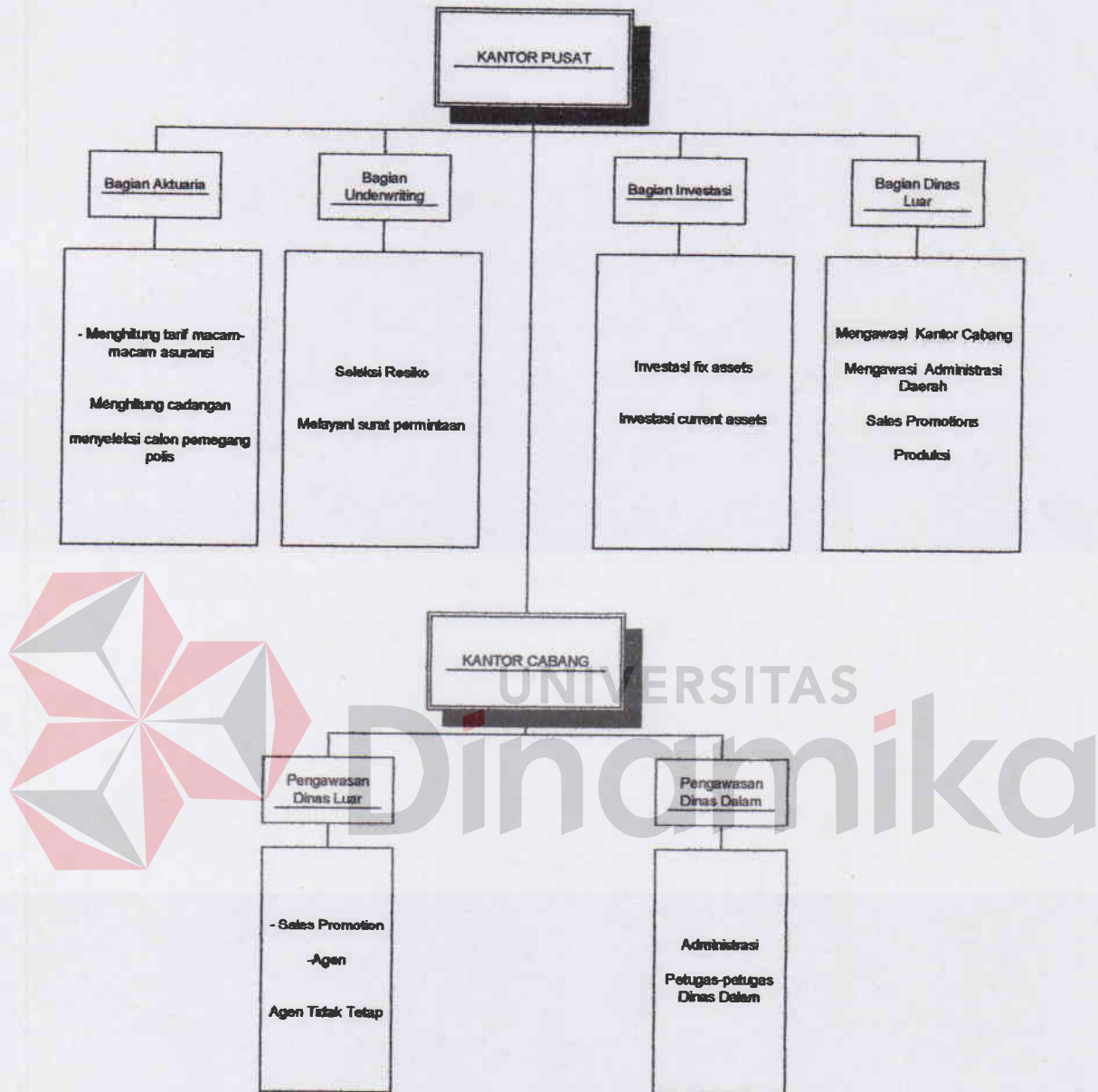
- c. Biaya-biaya agency ditanggung sendiri oleh agen-agen yang bersangkutan

- **Sistem Cabang**

Untuk tiap-tiap daerah didirikan beberapa kantor cabang dan pimpinan

Oleh kepala cabang. Wewenang kantor cabang didelegasi oleh kantor pusat kepada kantor cabang. Ada beberapa keuntungan dengan digunakannya sistem cabang ini. :

1. Pengawasan yang efektif dapat dilaksanakan terhadap agen dan sub agen.
2. Untuk penjualan asuransi tersebut kepala cabang berhak mengangkat agen dan sub agen.
3. Keseragaman yang lebih besar dalam pemilihan agen-agen dan pendidikan agen lebih mudah terlaksana, daripada semua plan yang diberikan oleh pusat kepala cabang tadi.
4. Dalam hal ini kepala cabang tidak dibebani oleh syarat-syarat produksi yang berat, oleh sebab itu kepala cabang dapat mencurahkan tenaganya kepada pendidikan atau pengawasan agen-agen serta sub agen, hingga agen dan sub agen akan berusaha dengan sebaik-baiknya dan setia kepada pekerjaannya masing-masing



Gambar 2.1 Bagan Organisasi Asuransi Kesehatan

2.1.1. Proses Klaim Asuransi

Di dalam perusahaan asuransi dikenal istilah klaim asuransi, yaitu suatu tuntutan yang diajukan pemegang polis terhadap kerugian atau biaya-biaya yang

ditanggung atau dideritanya. Dimana klaim tersebut didasarkan atas perjanjian atau kontrak yang telah ditanda tangani bersama antara pemegang polis dan penyedia asuransi atau disebut perusahaan asuransi. Pengajuan klaim harus dilengkapi dengan :

- Data pemegang polis atau kartu peserta
- Catatan medik dari rumah sakit
- Kuitansi atau rekapitulasi biaya perawatan yang asli.

Jika dokumen klaim yang diterima sudah lengkap dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan, maka pembayaran klaim dapat diselesaikan dalam waktu 10 hari kerja (± 2 minggu).

2.1.2. Proses Penentuan Premi

Biaya asuransi yang harus dibayar pemegang polis dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak . Secara populer disebut premi asuransi. Di dalam penentuan premi perusahaan mempunyai alat-alat atau variable-variable khusus untuk menghitung besarnya premi berdasarkan plan yang diikuti. Untuk menetapkan besarnya premi yang harus dibayar oleh pemegang polis perlu diperhatikan beberapa prinsip, yaitu :

1. Besarnya uang pertanggungan, premi atas uang pertanggungan yang besar akan lebih besar dibandingkan dengan premi atas uang pertanggungan yang lebih kecil.
2. Umur tertanggung, premi atas tertanggung berumur tua akan lebih besar dibandingkan dengan premi atas tertanggung muda.

3. Masa asuransi, jumlah premi dengan masa asuransi yang lama akan lebih kecil dibandingkan dengan masa asuransi yang lebih singkat.
4. Jenis asuransi, premi atas asuransi yang mempunyai manfaat yang banyak akan lebih besar dibandingkan yang mempunyai manfaat sedikit.

2.1.3. Proses Pendaftaran Pemegang Polis

Proses pendaftaran ini merupakan proses awal yang harus dilakukan oleh masyarakat agar dapat diakui sebagai pemegang polis, dimana di dalam proses ini antara calon pemegang polis dan pihak perusahaan asuransi harus membuat kesepakatan atau perjanjian yang kemudian kedua belah pihak terikat oleh perjanjian tersebut. Setelah perjanjian dibuat, calon pemegang polis harus membayar premi sesuai dengan produk dan plan yang diikutinya.

2.1.4. Proses Pencatatan Buku Produksi

Proses ini merupakan proses yang dilakukan bagian administrasi, yaitu berupa pencatatan transaksi-transaksi yang terjadi tiap hari, antara lain pencatatan data calon pemegang polis, pencatatan klaim yang diajukan pemegang polis dan pencatatan pembayaran premi.

2.2. Sistem Informasi

Sistem Informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi (Leman, 1998). Komponen Sistem Informasi terdiri dari :



- Hardware, terdiri dari komputer, periferal (printer) dan jaringan
- Software, merupakan kumpulan dari perintah/fungsi yang ditulis dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu. Software dapat digolongkan menjadi sistem operasi (Window 98 dan window NT), aplikasi (Akuntansi), utilitas (Anti Virus, Speed Disk), serta bahasa (3 GL, 4GL)
- Data, merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi (Leman, 1998)
- Manusia, yang terlibat dalam komponen manusia seperti operator, pemimpin sistem informasi dan sebagainya. Oleh sebab itu perlu rincian tugas yang jelas.
- Prosedur, seperti dokumentasi prosedur / proses sistem, buku penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.

Sistem Informasi akan mendukung proses manajemen dengan memberikan informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. **Akurat**, berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya. Informasi harus akurat karena dari sumber informasi sampai ke penerima kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat merubah atau merusak informasi tersebut. **Tepat waktu**, berarti informasi yang datang pada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Karena informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan. Bila pengambilan keputusan terlambat, maka dapat berakibat fatal untuk organisasi. Dewasa ini mahalnya nilai informasi disebabkan harus cepatnya informasi

tersebut didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkan, mengolah dan mengirimkannya. **Relevan**, Berarti informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan yang lainnya berbeda. Dengan kualitas informasi yang baik maka suatu sistem informasi akan sangat membantu dan meningkatkan kinerja suatu perusahaan atau organisasi. Dengan demikian sistem informasi diharapkan terjadi peningkatan-peningkatan di dalam suatu perusahaan antara lain :

- Peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) dari sistem
- Peningkatan kualitas informasi
- Peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau penurunan-penurunan biaya yang terjadi
- Peningkatan terhadap kontrol sistem, sehingga mengurangi kesalahan-kesalahan yang akan terjadi
- Peningkatan terhadap efisiensi operasi
- Peningkatan terhadap pelayanan yang akan diberikan oleh sistem

2.3. Sistem Informasi Manajemen

Sistem terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sedangkan Informasi merupakan suatu hasil pengolahan dari suatu data yang mempunyai suatu arti atau makna tertentu.

Suatu Informasi dapat dibagi menjadi tiga macam, yaitu :

- Informasi Strategis, digunakan untuk mengambil keputusan jangka panjang
- Informasi Taktis, digunakan untuk mengambil keputusan jangka menengah

- Informasi Teknis, digunakan untuk keperluan operasional sehari-hari

Manajemen, adalah suatu usaha yang dilakukan oleh manusia untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dengan efektif dan efisien. Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu integrasi beberapa fungsi-fungsi di dalam suatu sistem yang saling berkaitan dan bekerja sama sehingga dapat memanfaatkan sumber daya yang ada dengan efektif dan efisien serta dapat mendukung proses pengambilan keputusan bagi pihak manajemen dengan memberikan suatu informasi yang akurat, lengkap, relevan dan tepat waktu sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan suatu sistem atau suatu perusahaan.

2.4. Analisa dan Perancangan Sistem Informasi

Di dalam pengembangan suatu sistem informasi tahapan analisa dan perancangan sistem sangat penting dan mendasar dalam keseluruhan proses pengembangan sistem informasi. Analisa sistem adalah penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan-permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya (Jogiyanto, HM, 2001). Di dalam analisa sistem terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah
2. Memahami kerja dari sistem yang ada
3. Menganalisis sistem
4. Membuat laporan hasil analisis

Setelah analisa sistem maka dilakukan proses perancangan sistem yang mempunyai tujuan :

1. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem
2. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancang bangun yang lengkap kepada pemrogram komputer dan ahli-ahli teknik lainnya yang terlibat.

2.5. Sistem Manajemen Basis Data dan Normalisasi

Suatu Database Management System (DBMS) berisi satu koleksi data yang saling berelasi dan satu set program untuk mengakses data tersebut, jadi DBMS terdiri dari basis data dan set Program pengelola untuk menambah data, menghapus data, mengambil dan membaca data (Ir Harianto Kristanto, 1994). Suatu konsep perancangan basis data dapat dibagi menjadi beberapa bagian yaitu :

- Basis Data : Kumpulan file-file yang mempunyai kaitan antara satu file dengan yang lain sehingga membentuk satu bangunan data untuk menginformasikan satu perusahaan, instansi dalam batasan tertentu.
- File : Kumpulan record-record sejenis yang mempunyai panjang elemen yang sama, atribut yang sama, namun berbeda-beda data valuenya.
- Record/Tuple : Kumpulan elemen-elemen yang saling berkaitan

menginformasikan tentang suatu entity secara lengkap.

Satu record mewakili satu data atau informasi tentang sesuatu, misalnya, nomor pegawai, nama pegawai, alamat, kota, tanggal masuk.

- Data value : Data aktual atau informasi yang disimpan pada tiap data elemen atau atribute. Misalnya atribute nama karyawan menunjukkan tempat dimana informasi nama karyawan disimpan sedang data value adalah Subendro, Budiman, merupakan isi data nama karyawan tersebut.

Penyusunan suatu basis data atau *database* untuk mengatasi masalah-masalah pada penyusunan data yaitu :

- Redudansi dan inkonsistensi data
- Kesulitan pengaksesan data
- Isolasi data untuk standarisasi
- Multiple user (banyak pemakai)
- Masalah keamanan (security)
- Masalah integrasi (kesatuan)
- Masalah data indepedensi (kebebasan data)

Dengan demikian perancangan dan pengembangan database yang baik akan mencegah terjadinya peristiwa-peristiwa di atas.

Normalisasi merupakan proses pengelompokan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya. Dalam proses normalisasi selalu diuji

pada beberapa kondisi yaitu menambah, melihat, mengubah dan membaca pada suatu basis data. Bila ada kesulitan pada beberapa tabel maka perancangan belum mendapatkan basis data yang optimal.

Tabel-tabel yang berelasi dapat dikatakan dalam bentuk normal apabila sudah memenuhi minimal pada bentuk normalisasi ketiga (3 NF)

1. Normalisasi Kesatu (1 NF)

Bentuk normal kesatu mempunyai ciri yaitu setiap data dibentuk dalam file datar dan rata, data dibentuk dalam satu demi satu record dan nilai dari field-fieldnya berupa atomic value. Tidak ada atribut yang berulang-ulang atau atribut bernilai ganda.

2. Normalisasi Kedua (2 NF)

Bentuk normal kedua ini memiliki syarat yaitu bentuk data telah memenuhi kriteria dari bentuk normal satu. Atribut bukan kunci harus bergantung secara fungsi pada kunci utama (primary key).

3. Normalisasi Ketiga (3 NF)

Bentuk normal ketiga ini memiliki syarat harus sudah memenuhi bentuk normal satu dan dua. Semua atribut bukan key field tidak punya hubungan transitif. Dengan kata lain, setiap atribut bukan kunci harus bergantung pada primary key.

2.6. Entity-Relationship

Entity-Relationship adalah suatu model yang berisi komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang masing-masing dilengkapi dengan attribute-attribute yang merepresentasikan seluruh fakta dari 'dunia nyata'

(Fathansyah, Ir, 1999). Beberapa komponen dalam entity-relationship model adalah sebagai berikut :

- Entitas (*Entity*) : Orang, tempat, kejadian atau konsep yang informasinya direkam. Pada bidang administrasi siswa misalnya entity adalah siswa, buku, pembayaran, nilai test.
- Relasi : Gambaran hubungan atau kaitan antara satu entitas dengan entitas yang lain yang mengandung makna tertentu.

Macam atau kategori relasi dalam suatu model entity-relationship adalah sebagai

berikut :

- Relasi satu ke satu (*one-to-one*) : Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding satu.
- Relasi satu ke banyak (*one-to-many*) : Hubungan antara file pertama dengan file kedua adalah satu berbanding banyak atau dapat pula dibalik banyak lawan satu.
- Relasi banyak-ke-banyak (*many-to-many*) : Hubungan antara file pertama dengan file kedua, banyak berbanding banyak.

2.7. SQL (Structured Query Language)

Structured Query Language merupakan bahasa query standar yang digunakan untuk mengakses basis data relational. Standarisasi internasional terhadap SQL pertama kali dilakukan oleh ANSI (*American National Standards Institution*), melalui publikasi *Database Language SQL* (ANSI X3. 136-1986). Saat ini, ANSI dan ISO (*International Standards Organization*) merupakan dua organisasi yang membuat standarisasi terhadap SQL. SQL pertama kali diterapkan pada sistem R (sebuah proyek laboratorium riset San Jose, IBM). Namun kini SQL juga dijumpai pada berbagai platform, dari mikrokomputer hingga mainframe. SQL dapat digunakan baik secara berdiri sendiri maupun dilekatkan pada bahasa-bahasa lain seperti COBOL dan C. SQL juga telah menjadi bagian dari sejumlah DBMS, seperti Oracle, Sybase dan Informix.

2.8. Data Flow Diagram

Ide dari suatu bagan untuk mewakili arus data dalam suatu sistem bukanlah hal yang baru. Pada tahun 1967, Martin dan Estrin memperkenalkan suatu algoritma program dengan menggunakan simbol lingkaran dan panah untuk mewakili arus data (A, Ziya Aktas, 1987). Yourdan dan L.L, Constantine juga menggunakan notasi simbol ini untuk menggambarkan arus data dalam perancangan program (E. Yourdana and L.L, Constantine, 1979). G.E Whitehouse tahun 1973 juga menggunakan notasi semacam ini untuk membuat model-model sistem matematika (G.E, Whitehouse, 1973). Penggunaan notasi dalam diagram arus data ini sangat membantu sekali untuk memahami suatu sistem pada semua tingkat kompleksitasnya seperti yang

diungkapkan oleh Chris Gane and Trish Sarson (Chris Gane and Trish Sarson, 1979). Pada tahap analisis, penggunaan notasi ini sangat membantu sekali di dalam komunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami sistem secara logika. Diagram yang menggunakan notasi-notasi ini untuk menggambarkan arus data dari data sistem sekarang dikenal dengan nama diagram arus data (*data flow diagram* atau DFD). DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir (misalnya lewat telepon, surat dan sebagainya) atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (misalnya file kartu, microfiche, hardisk, tape, disket dan lain sebagainya). DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur (*structured Analysis and Design*). DFD merupakan alat yang cukup populer sekarang ini, karena dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas sekaligus sebagai dokumentasi yang baik. Kelebihan Diagram arus data adalah sebagai berikut :

- Dapat menggambarkan sistem secara terstruktur dengan memecah-mecah menjadi level lebih rendah (*Decomposition*).
- Dapat menunjukkan arus data di sistem.
- Dapat menggambarkan proses paralel di sistem.
- Dapat menunjukkan simpanan data dan kesatuan luar.



2.9. Flowchart

Flowchart (bagan alir) adalah simbol-simbol sederhana yang mewakili algoritma, ditulis dalam suatu aliran sesuai dengan tahapan algoritma. Algoritma adalah proses pemecahan (solusi) suatu persoalan yang dinyatakan dalam suatu prosedur bertahap. Suatu algoritma akan menjelaskan tahap demi tahap secara berurutan dan spesifik penyelesaian suatu persoalan.

Flowchart adalah diagram yang bersifat universal, artinya dengan simbol-simbol yang sederhana itu orang lain yang ingin memahami alur proses suatu masalah dapat dengan mudah memahami.

2.10. Software yang digunakan

2.10.1. Software Utama Database

Dalam perancangan dan pembuatan database untuk sistem informasi asuransi kesehatan ini, penulis menggunakan Microsoft Access 2000 dengan alasan :

1. Mempunyai fasilitas yang lengkap dan terintegrasi dengan baik.
2. Sangat mudah didalam mengintegrasikan dengan bahasa pemrograman yang berbasis windows terutama bahasa pemrograman Visual Basic 6.0

2.10.2. Software Utama Program

Perancangan dan pengembangan sistem informasi membutuhkan suatu perangkat lunak yang handal dan mampu mengimplementasikan rancangan database dengan baik sesuai dengan design atau rancangan yang kita buat. Selain itu dalam pemilihan perangkat lunak terutama bahasa pemrograman harus kita

pertimbangkan volume data dan kecepatan pengolahan data dan faktor keamanan data. Perangkat lunak atau bahasa pemrograman yang dipakai penulis adalah Microsoft Visual Basic 6.0.

Keunggulan dan kelebihan Microsoft Visual Basic 6.0 antara lain :

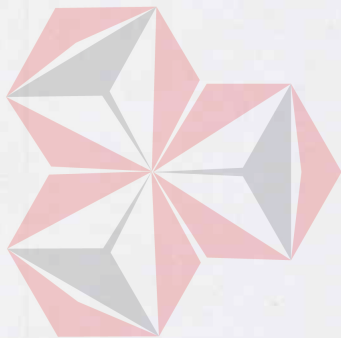
1. Microsoft jet database engine, yang ada pada Microsoft Visual Basic 6.0 memberikan kemudahan dan kemampuan untuk mengakses beberapa macam tipe database antara lain Microsoft Access, dBase, foxpro, paradox dan Open Database Connectivity (ODBC) standard.
2. Mempunyai fasilitas dan utility yang memudahkan kita membuat form-form dan report.
3. Sangat mudah dan cepat dalam pembuatan file executable.

2.10.3. Software Web Database

Penulis menggunakan Microsoft Visual Interdev dalam membuat layanan informasi on-line berbasis web database. Microsoft Visual Interdev memberikan kemudahan bagi kita dalam mengakses Open Database Connectivity (ODBC) dan pembuatan tampilan web, karena telah menyediakan fasilitas yang lengkap dan terintegrasi dengan baik. Beberapa kelebihan Microsoft Visual Interdev adalah sebagai berikut :

- RAD (*Rapid Application Development*), dengan Visual Interdev, kita bisa dengan mudah dan cepat membangun aplikasi web yang serius dan handal, sebab dilengkapi fasilitas-fasilitas bantu yang canggih sehingga memudahkan pekerjaan serta memberikan hasil kerja yang optimal.

- Database Web, Visual Interdev mudah menghasilkan aplikasi web yang sanggup mengakses *database* dengan dukungan ODBC (*Open Database Connectivity*).
- Integrasi, Visual Interdev lebih unggul dalam pembangunan web karena menggabungkan berbagai teknologi seperti Scriptlets, applet java maupun komponen COM.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB III

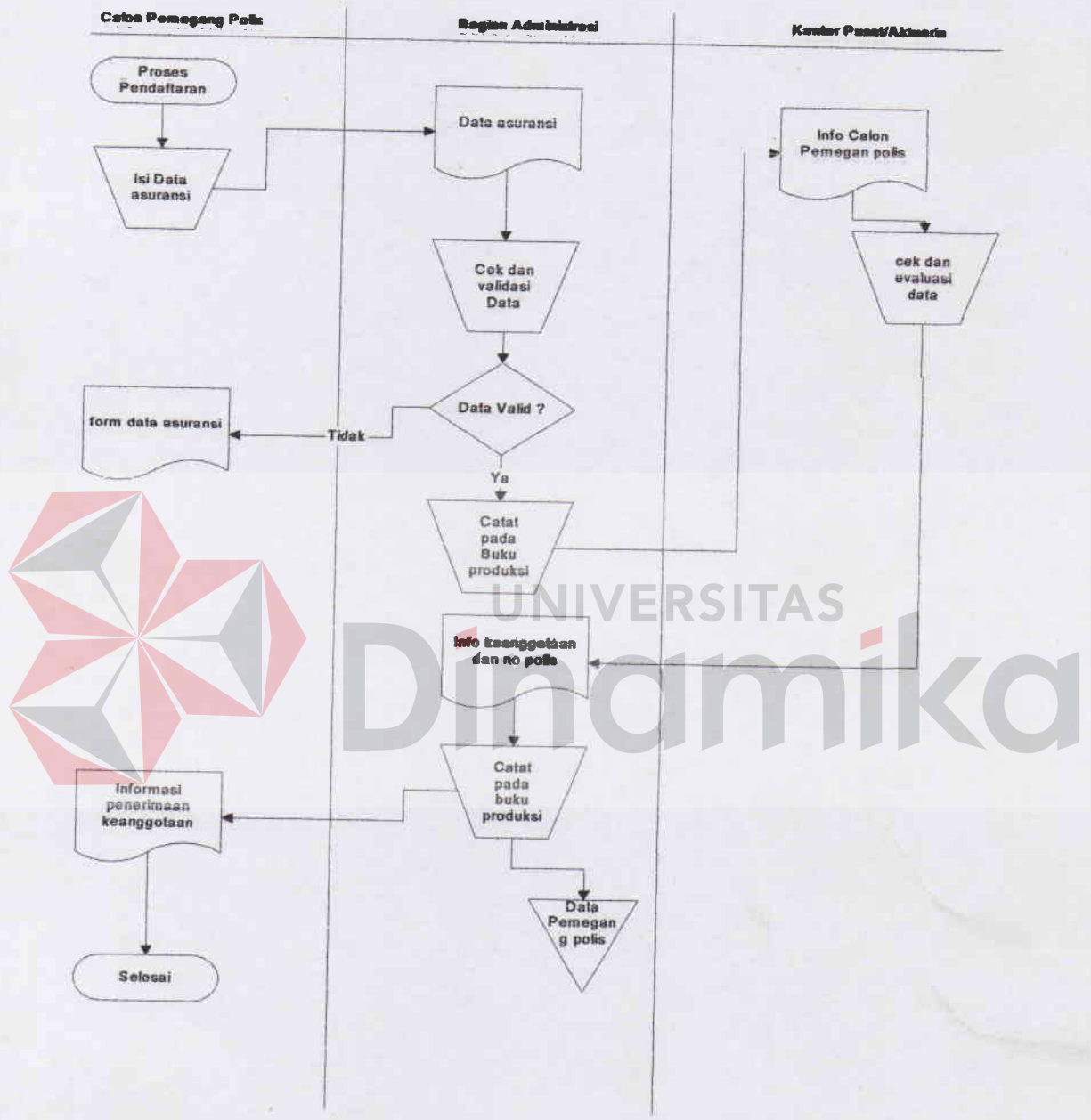
PERMASALAHAN

3.1. Otomatisasi Administrasi

Pada sistem PT. Tugu Mandiri yang lama, proses-proses yang terjadi di dalam perusahaan masih menggunakan cara konvensional atau manual. Yang dimaksud otomatisasi administrasi disini adalah komputerisasi proses-proses yang terjadi, baik proses keanggotaan pemegang polis, pembayaran premi, penanganan klaim dan pembuatan laporan. Dengan otomatisasi ini diharapkan proses-proses di atas dapat dilakukan dengan lebih cepat, efisien dan efektif. Kesulitan bagian administrasi dalam penanganan dan pengelolaan data yang selama ini dirasakan diharapkan dapat diatasi dengan sistem yang baru ini. Begitu juga dengan banyaknya keluhan dari pemegang polis yang selama ini terjadi, yaitu keluhan tentang lambatnya proses administrasi dan lamanya dalam penanganan klaim diharapkan juga dapat diatasi dengan sistem yang baru ini. Selain itu sistem yang baru ini juga diharapkan dapat memberikan bantuan kepada pihak manajemen dengan menyediakan data atau laporan yang dapat mendukung dalam pengambilan keputusan.

3.1.1 Pengelolaan Keanggotaan Pemegang Polis

Proses keanggotaan atau pendaftaran calon pemegang polis pada sistem yang lama dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Alur Dokumen Proses Pendaftaran Pemegang Polis

Proses pendaftaran atau keanggotaan pemegang polis yaitu dimulai dari, masyarakat umum atau calon pemegang polis mengisi form-form dari agen asuransi. Setelah form-form tersebut diatas diisi agen memberikan data tersebut kepada bagian administrasi. Bagian administrasi meneliti kelengkapan data yang ada, setelah semua telah memenuhi syarat. Bagian administrasi memberikan data tersebut kepada kantor pusat, yaitu bagian aktuaria, yang mempunyai tugas untuk meneliti apakah calon pemegang polis tersebut memenuhi syarat sebagai pemegang polis. Kemudian kantor pusat mengirimkan data-data calon pemegang polis yang memenuhi syarat kepada kantor cabang beserta nomor polis dan kelengkapan data lainnya. Setelah data diterima dari kantor pusat, bagian administrasi memberikan informasi tentang pengajuan calon pemegang polis kepada agen baik yang diterima sebagai pemegang polis maupun yang ditolak untuk disampaikan kepada kliennya atau masyarakat yang telah mengajukan permohonan keanggotaan pemegang polis. Kemudian Setelah calon pemegang polis memperoleh informasi mengenai status pengajuan keanggotaannya, maka calon pemegang polis melakukan proses pembayaran sesuai dengan produk yang diikutinya dan sesuai dengan plan yang dipilihnya. Pada sistem pengelolaan data atau pendaftaran pemegang polis terdapat beberapa permasalahan, yaitu :

- Penempatan data-data pemegang polis dalam file-file berkas, cara ini sangat tidak efektif dan efisien dan membutuhkan waktu yang lama untuk mencari dan mendapatkan data pemegang polis tertentu.

- Penyampaian Informasi mengenai status pengajuan atau pendaftaran pemegang polis (diterima atau tidak) dari kantor pusat membutuhkan waktu yang lama begitu juga sebaliknya.

3.1.2 Proses Pembayaran Premi

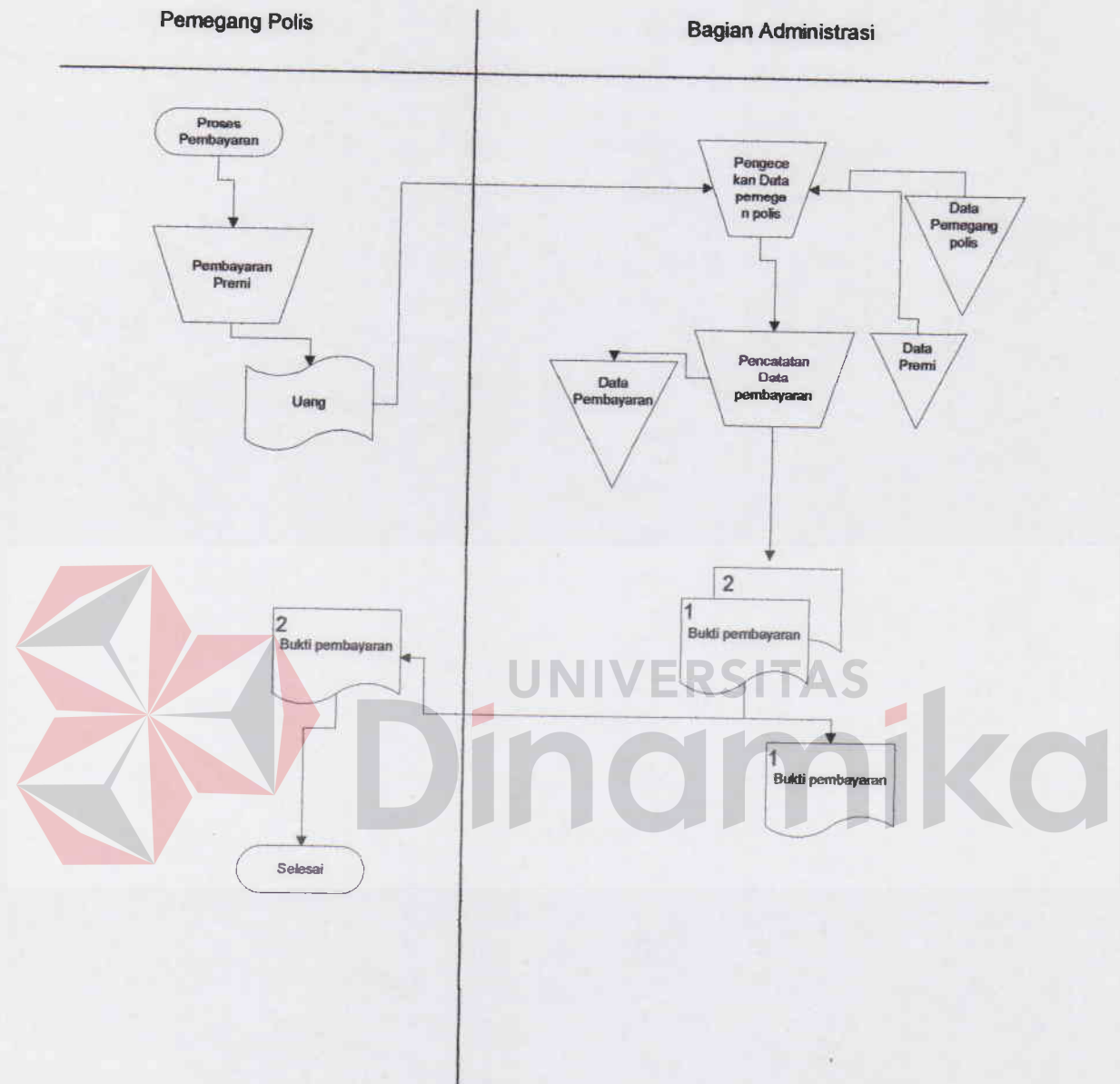
Pembayaran premi merupakan salah satu syarat bagi calon pemegang polis untuk dapat menjadi pemegang polis pada suatu perusahaan asuransi. Premi merupakan suatu biaya asuransi yang harus dibayar pemegang polis dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak. Secara populer disebut premi asuransi. Di dalam penentuan premi perusahaan mempunyai alat-alat atau variable-variable khusus untuk menghitung besarnya premi berdasarkan plan yang diikuti. Produk asuransi yang ditawarkan PT. Tugu Mandiri adalah sebagai berikut : Asuransi Jiwa, Proteksi Kesehatan, dan Dana Pensiunan Lembaga Keuangan. Di dalam tugas akhir ini penulis hanya membahas masalah atau produk asuransi kesehatan atau di dalam Tugu Mandiri di sebut Proteksi kesehatan. Di dalam tiap-tiap produk yang ditawarkan terdapat berbagai tingkatan atau level plan yang dapat dipilih oleh pemegang polis, yaitu suatu pembagian atau pengkategorian berdasarkan besarnya biaya premi yang harus dibayarkan dan tingkat pelayanan yang dapat diberikan provider bagi pemegang polis. Provider adalah pihak ketiga yang ditunjuk oleh PT.Tugu Mandiri untuk memberikan pelayanan berupa penyediaan fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan pemegang polis untuk mendapatkan pelayanan kesehatan. Provider yang ditunjuk PT. Tugu Mandiri yaitu, rumah sakit, klink, dokter

ataupun apotek. Kelemahan-kelemahan pada proses pembayaran premi pada sistem yang lama adalah sebagai berikut :

- Kurang efisiennya pendataan pembayaran premi karena ditempatkan pada file-file yang begitu banyak, sehingga diperlukan waktu yang lama untuk mencari data mengenai data pembayaran pemegang polis.
- Karena penempatan pada file-file maka bagian administrasi akan membutuhkan waktu yang lama dan sulit untuk membuat laporan yang cepat dan akurat tentang data pembayaran kepada pimpinan.
- Belum terintegrasinya data secara baik, sehingga dalam proses penentuan premi dimana melibatkan data-data yang lainnya, misalnya: data produk asuransi, data plan, data provider dengan demikian bagian administrasi akan merasa kesulitan karena harus mencari data pada file-file yang berbeda-beda.

Dari kelemahan-kelemahan pada sistem pembayaran premi pada sistem yang Lama akan mengakibatkan terjadinya permasalahan-permasalahan yang antara lain adalah keluhan dari pemegang polis tentang lamanya proses administrasi sehingga akan mengurangi mutu pelayanan yang baik kepada peserta atau pemegang polis

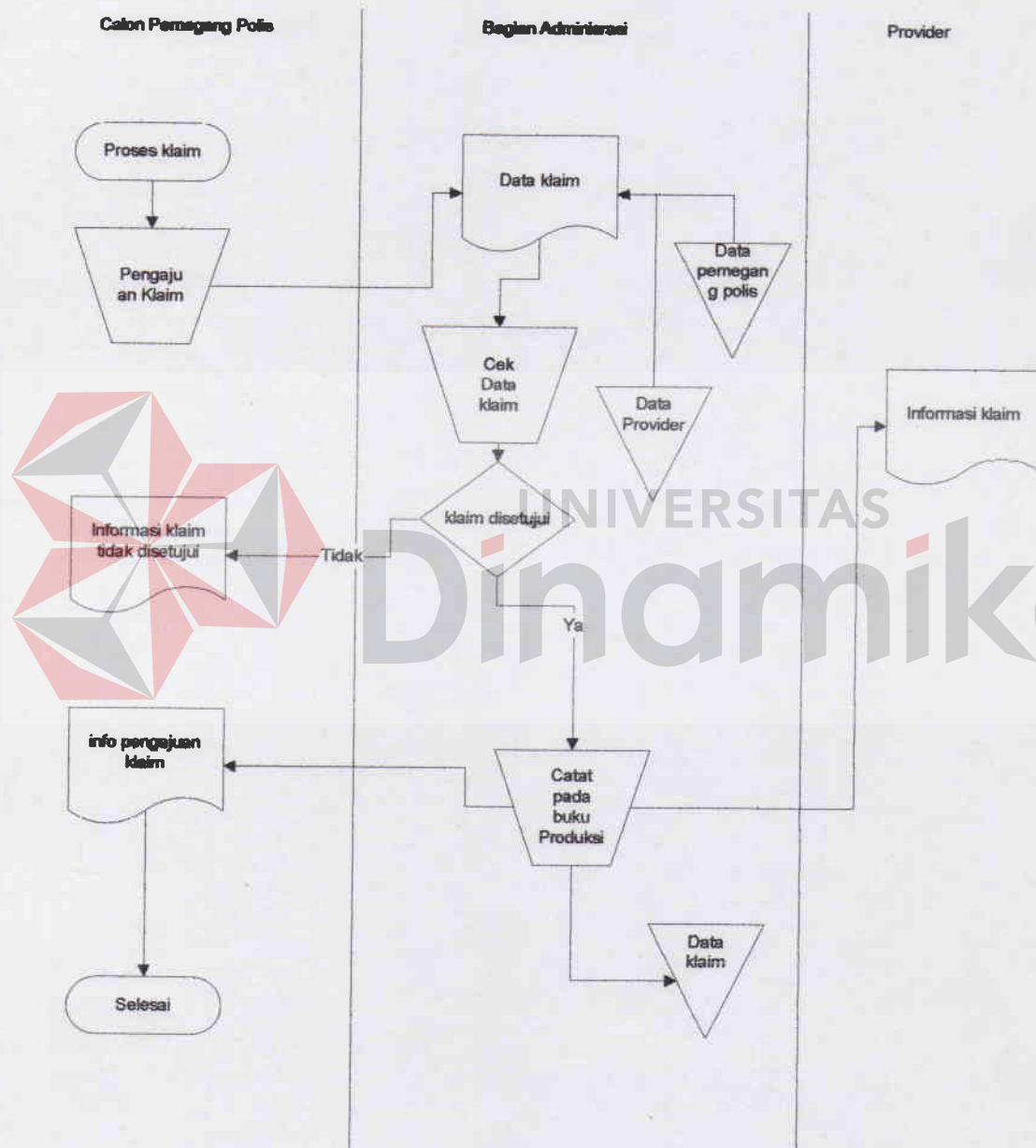
Proses pembayaran premi pada sistem yang lama dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Proses Pembayaran Premi

3.13 Proses Pengajuan Klaim asuransi

Proses pengajuan klaim asuransi adalah sebagai berikut :



Gambar 3.3 Proses Pengajuan Klaim

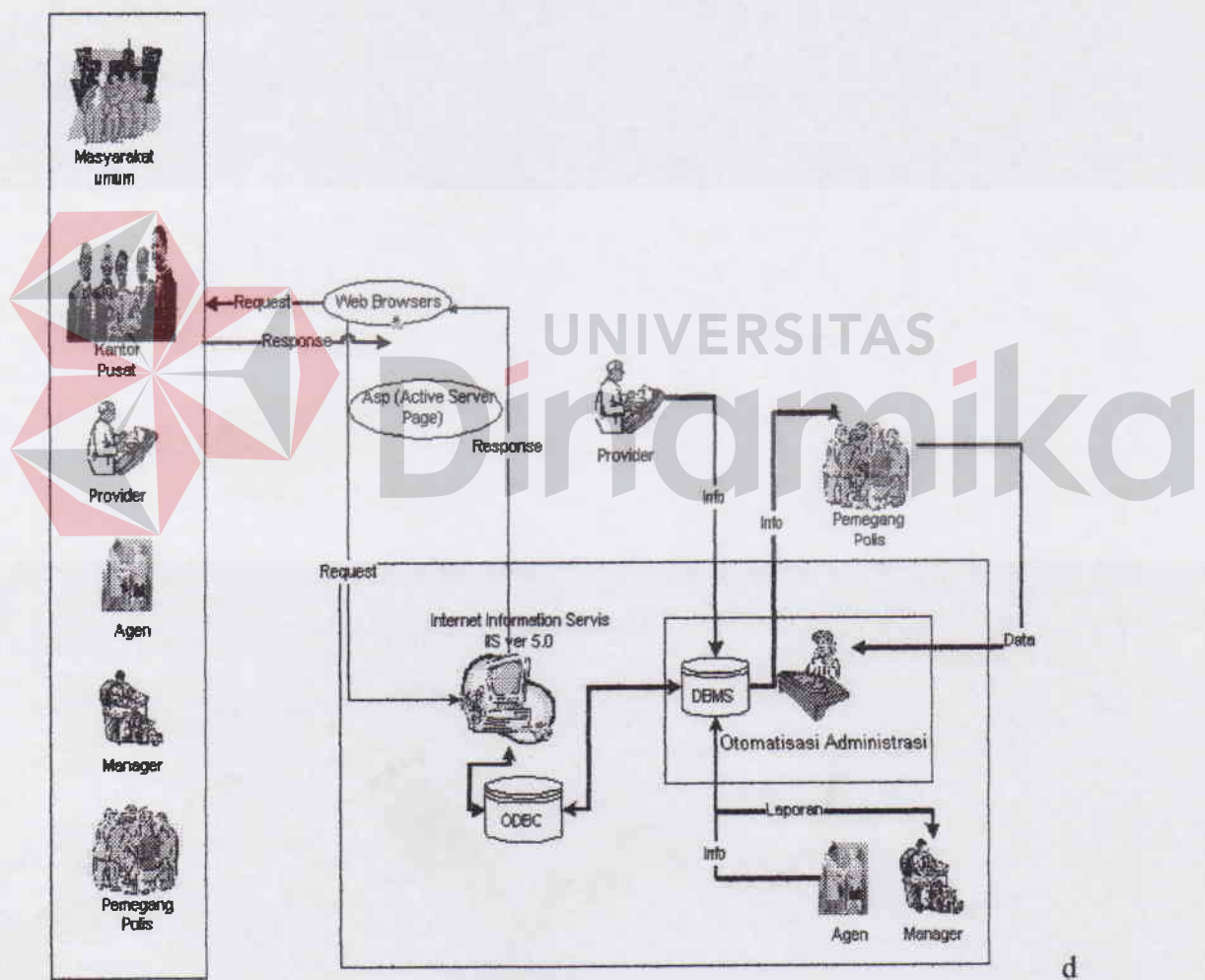
Proses Pengajuan klaim asuransi adalah tuntutan yang diajukan pemegang polis terhadap kerugian atau biaya-biaya yang ditanggung atau dideritanya. Dimana klaim tersebut didasarkan atas perjanjian atau kontrak yang telah ditanda tangani bersama antara pemegang polis dan penyedia asuransi atau disebut perusahaan asuransi. Suatu klaim yang diajukan oleh pemegang polis dapat diterima ataupun ditolak. Jika diterima biaya-biaya yang diajukan oleh pemegang polis terhadap suatu provider ditanggung oleh PT. Tugu Mandiri. Namun jika ditolak maka biaya-biaya tersebut menjadi beban pemegang polis itu sendiri ataupun hanya dibayar sebagian atas biaya medis yang terjadi. Diterima ataupun ditolak suatu klaim asuransi didasarkan pada perjanjian yang telah dibuat kedua belah pihak.

3.2. Perancangan dan pembuatan web database perusahaan yang mempunyai fungsi sebagai media informasi dan promosi asuransi.

Perancangan dan pembuatan web database perusahaan ini merupakan sebagai wujud upaya perusahaan dalam meningkatkan performa perusahaan dan sekaligus dalam upaya meningkatkan promosi mengenai produk-produk asuransinya. Sistem pelayanan informasi on-line ini menggunakan database yang ada pada Sistem Informasi Asuransi Kesehatan, sehingga bagi pemegang polis akan sangat membantu dalam mengetahui informasi terkini mengenai data-data asuransinya, misal data klaim yang telah diajukan, total klaim yang telah diajukan, informasi penyedia layanan kesehatan yang menjadi rujukan dan informasi asuransi lainnya. Manfaat lain sistem ini adalah pertukaran informasi antara kantor cabang dan kantor pusat akan sangat



efektif dan efisien. Sebagai contoh, misalnya dalam proses pendaftaran pemegang polis, informasi mengenai calon pemegang polis akan dapat mudah diakses oleh kantor pusat atau dalam hal ini bagian aktuaria, sehingga proses pendaftaran calon pemegang polis akan berlangsung dengan lebih efektif dan efisien. Sistem penyediaan informasi on-line ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.4 Penyediaan Informasi On-line Pada PT. Tugu Mandiri

Sebagai media promosi pembuatan web database ini akan sangat efektif dalam upaya menyampaikan informasi mengenai perusahaan beserta produk-produknya. Dengan demikian masyarakat umum akan sangat mudah mengetahui dan memahami baik profile perusahaan maupun informasi asuransi lainnya. Dengan demikian diharapkan dengan dirancang dan dibangunnya sistem ini dapat meningkatkan mutu promosi perusahaan baik dalam upaya mendapatkan calon pemegang polis maupun sebagai media informasi bagi perusahaan.

3.2.1 Penyediaan Informasi yang dapat diakses setiap saat

Informasi mengenai perusahaan yang dulu harus disebarakan melalui brosur-brosur, pemegang polis yang harus datang ke perusahaan untuk mendapatkan informasi mengenai data asuransinya, atau bagian aktuaria kantor pusat yang harus menunggu fax mengenai data calon pemegang polis. Permasalahan-permasalahan diatas akan dapat diatasi dengan sistem yang baru ini, dimana informasi baik informasi umum, khusus atau intern akan dapat diakses setiap saat oleh tiap-tiap user, baik masyarakat umum, pemegang polis, manager ataupun kantor pusat. Beberapa kelebihan atau manfaat dari dibangunnya penyediaan informasi on-line adalah sebagai berikut :

- Bagi peserta asuransi atau pemegang polis, pemegang polis akan sangat mudah mendapatkan informasi terkini tentang data-data asuransinya, misalnya : data-data klaim yang telah diajukan, masa berlaku atau masa

berakhirnya periode asuransi, data mengenai alamat dan jam praktek penyedia layanan kesehatan atau provider, informasi terkini tentang produk asuransi yang dibelinya dan sebagainya.

- Bagi kantor pusat, memudahkan kantor pusat dalam melakukan komunikasi maupun pengawasan kepada kantor cabang karena dapat memantau informasi-informasi intern cabang secara langsung.
- Bagi staff (manaager,agen), dapat mengetahui informasi-informasi penting terkini tentang database perusahaan setiap saat, walaupun sedang tidak berada di kantor atau sedang tidak bekerja.

- Bagi masyarakat umum, masyarakat umum dapat mengetahui dan mengenal mengenai perusahaan beserta produk-produk yang ditawarkan.

3.2.2. Pembatasan hak akses bagi user

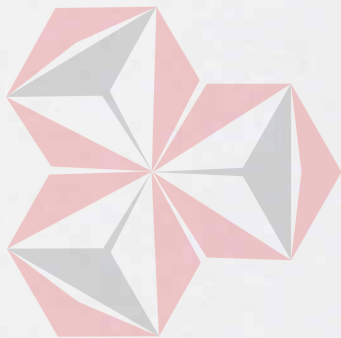
Informasi yang disediakan pada sistem ini mempunyai beberapa kategori,

yaitu :

- Informasi Umum, yaitu informasi yang bersifat umum dan dapat diakses oleh setiap user, misalnya, informasi profile perusahaan, informasi produk asuransi dan sebagainya.
- Informasi Khusus, yaitu informasi yang hanya dapat diakses oleh pemegang polis yang menjadi anggota atau klien perusahaan , misalnya informasi klaim, informasi pembayaran premi dan sebagainya.

- **Informasi Intern Perusahaan, yaitu informasi yang hanya dapat diakses oleh pihak intern perusahaan, yaitu manager, bagian administrasi, staff ataupun kantor pusat.**

Karena ada beberapa tingkatan atau level informasi tersebut maka dalam mengakses web database yang dibangun perlu dibuatkan pembatasan hak akses bagi tiap-tiap user, yaitu menggunakan password dan user ID bagi tiap-tiap kategori user.



UNIVERSITAS
Dinamika

BAB IV

DISAIN DAN IMPLEMENTASI

4.1. Diagram Berjenjang Sistem Informasi Asuransi Kesehatan

Diagram berjenjang dalam sistem ini terdiri atas 5 proses yang digambarkan seperti pada gambar 4.1 (lihat gambar) antara lain :

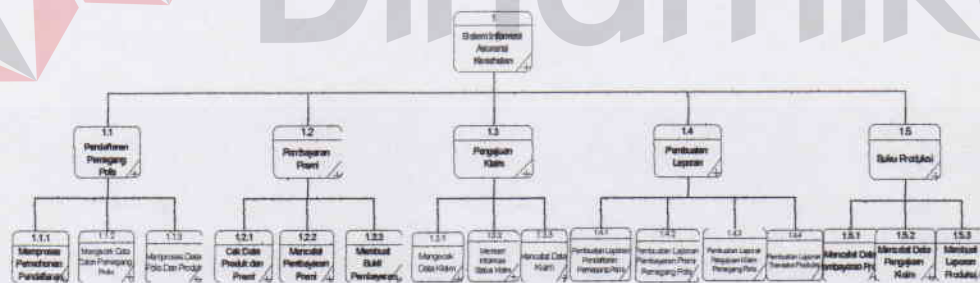
1. Proses Pendaftaran Pemegang Polis

2. Proses Pembayaran Premi

3. Proses Pengajuan Klaim

4. Proses Pembuatan Laporan

5. Proses Buku Produksi

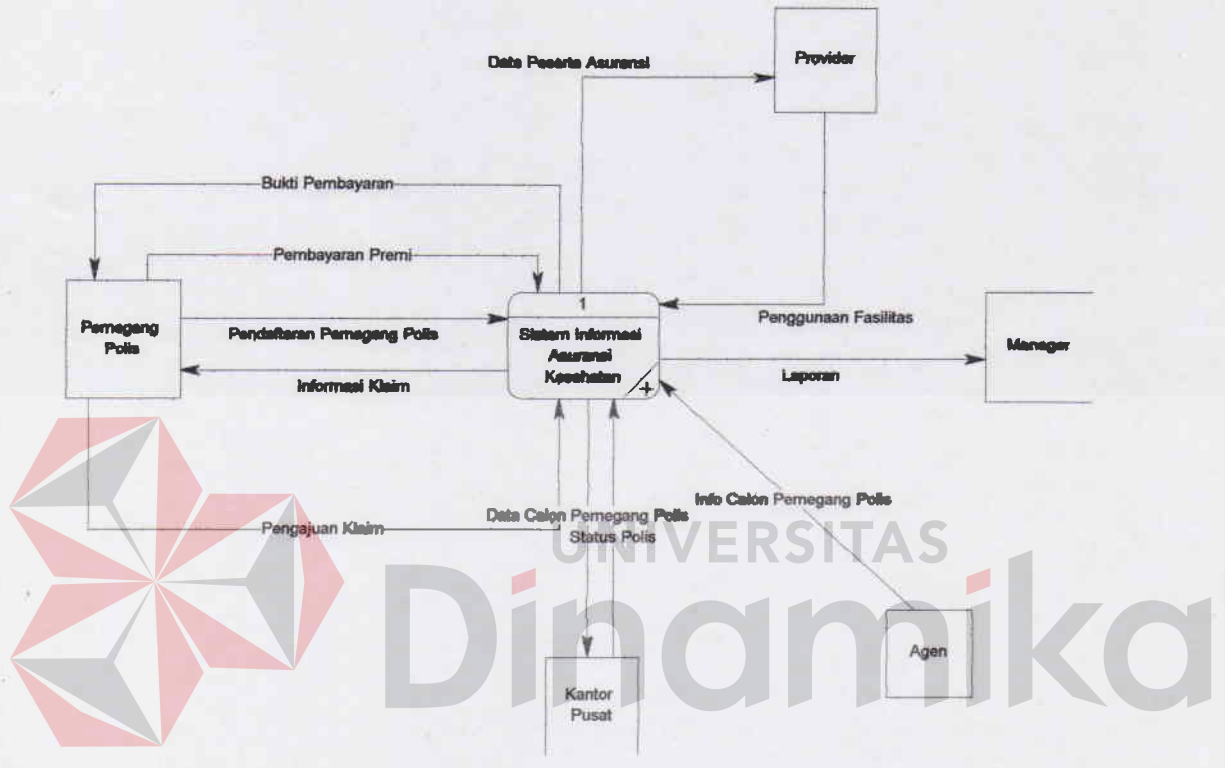


Gambar 4.1 Diagram Berjenjang

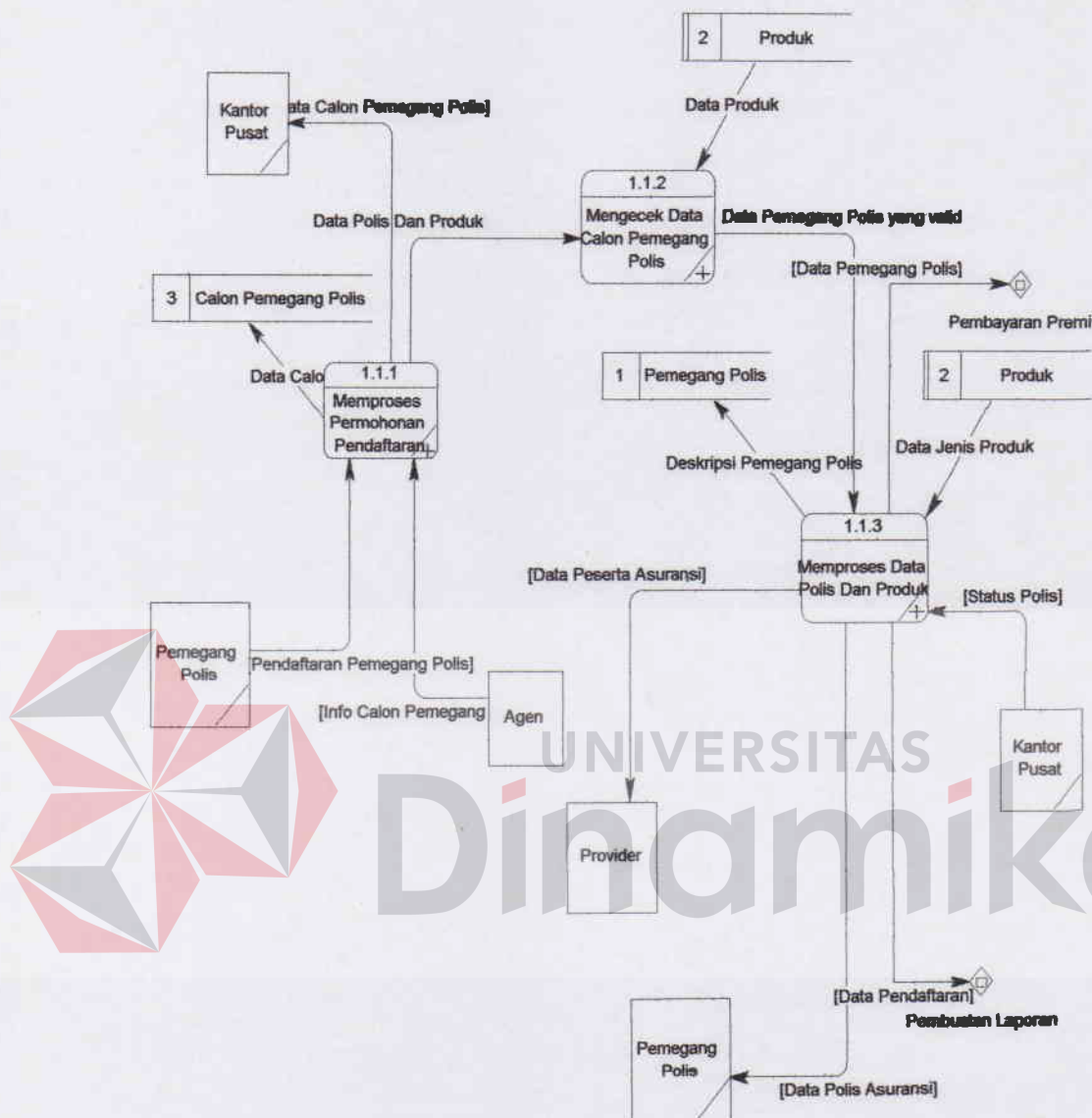
4.2. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram adalah suatu diagram yang digunakan untuk menggambarkan arus data suatu sistem. Data Flow Diagram diawali dengan pembuatan context diagram dimana digunakan untuk memberikan gambaran secara

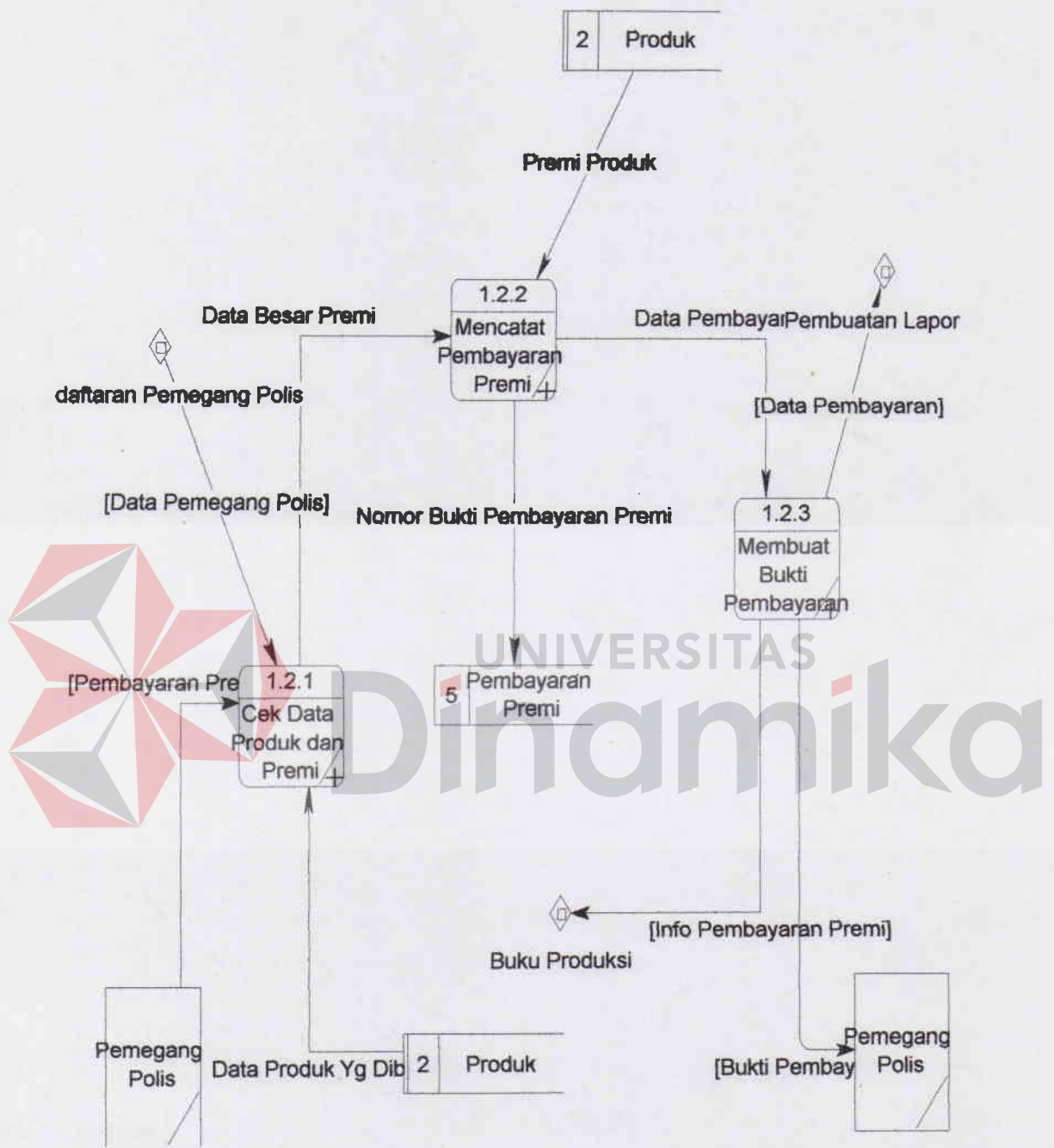
keseluruhan dari sebuah sistem, setelah itu diturunkan hingga menjadi sub-sub yang lebih kecil dan lebih terperinci.



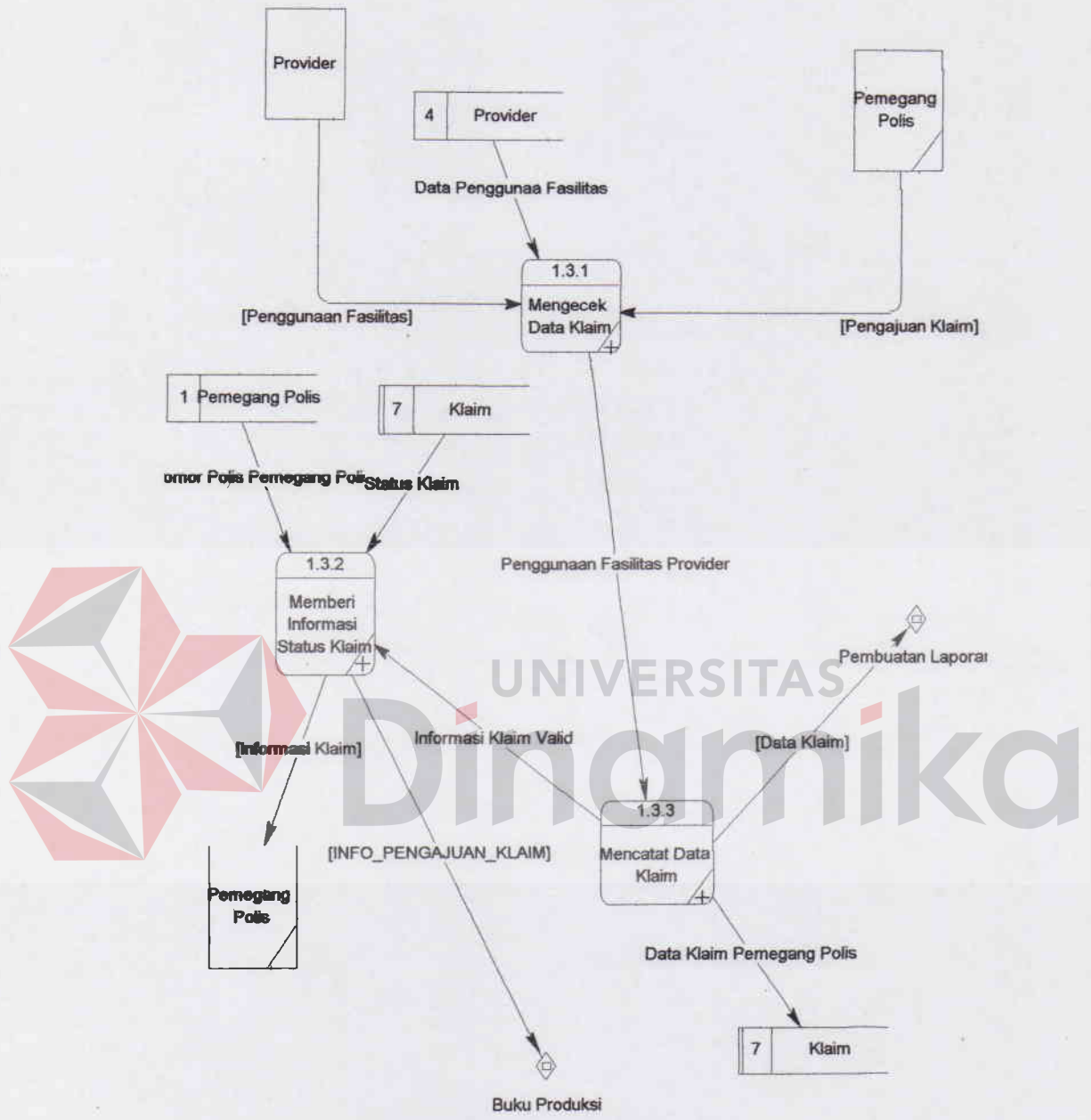
Gambar 4.2 Context Diagram



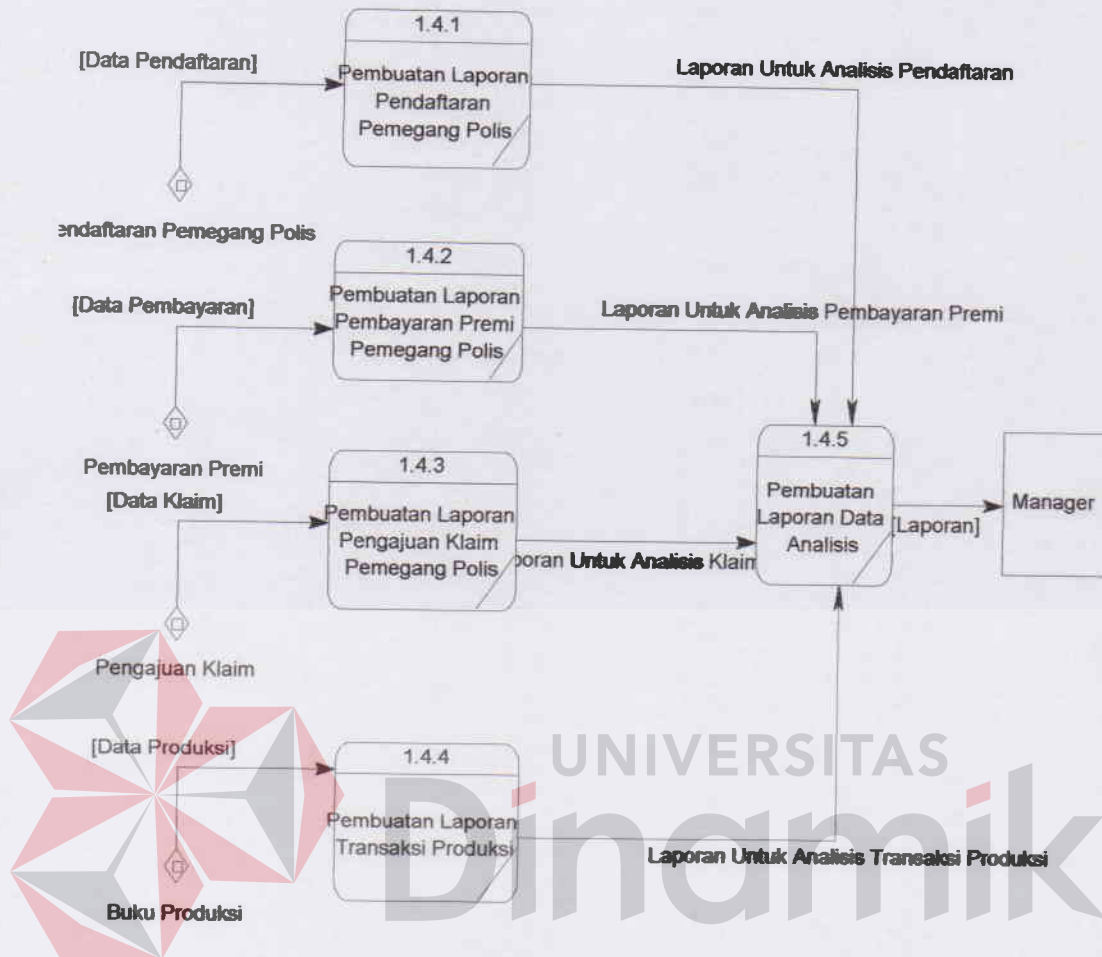
Gambar 4.4 DFD Level 1 Proses Pendaftaran Pemegang Polis



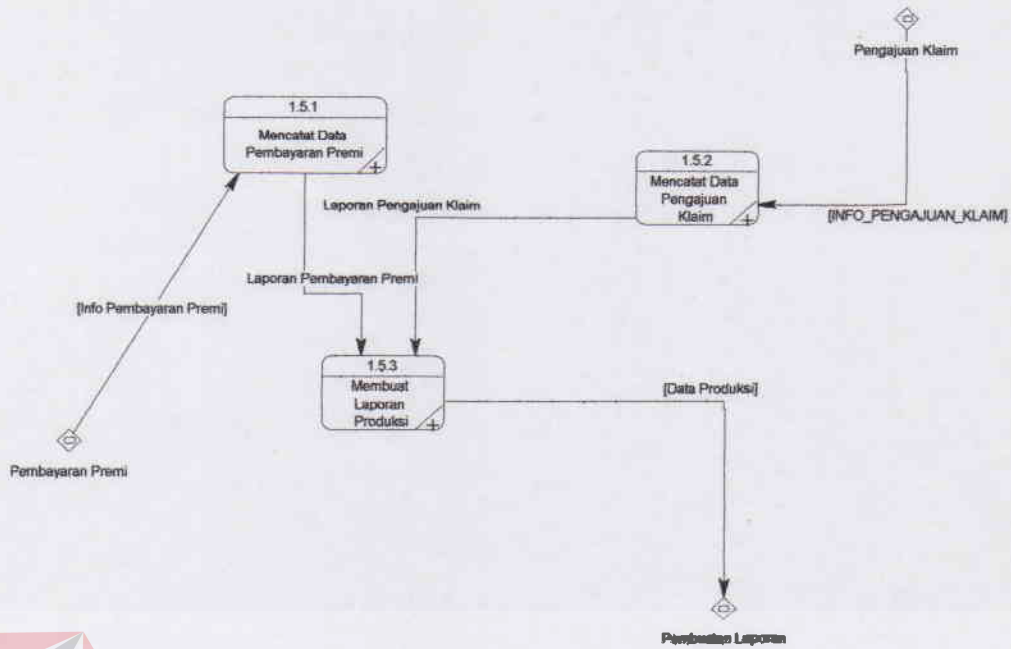
Gambar 4.5 DFD Level 1 Proses Pembayaran Premi



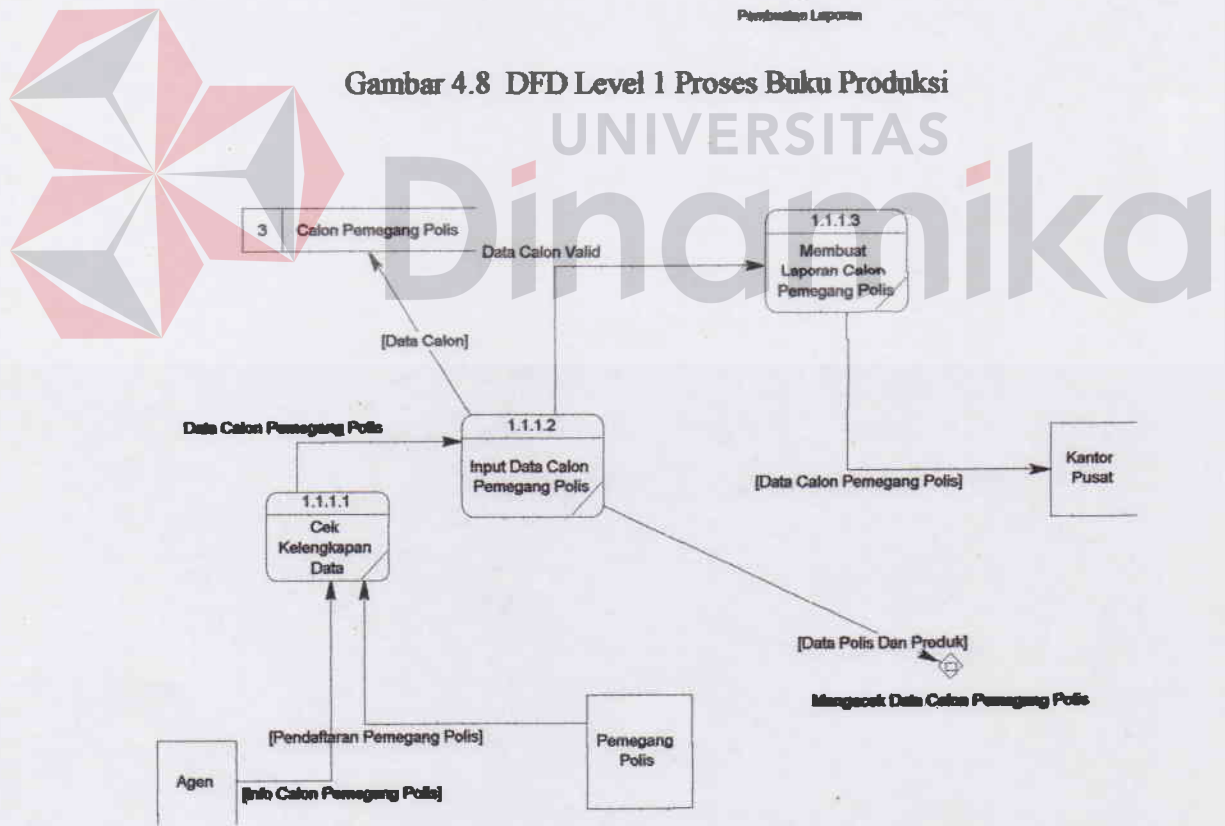
Gambar 4.6 DFD Level 1 Proses Pengajuan Klaim



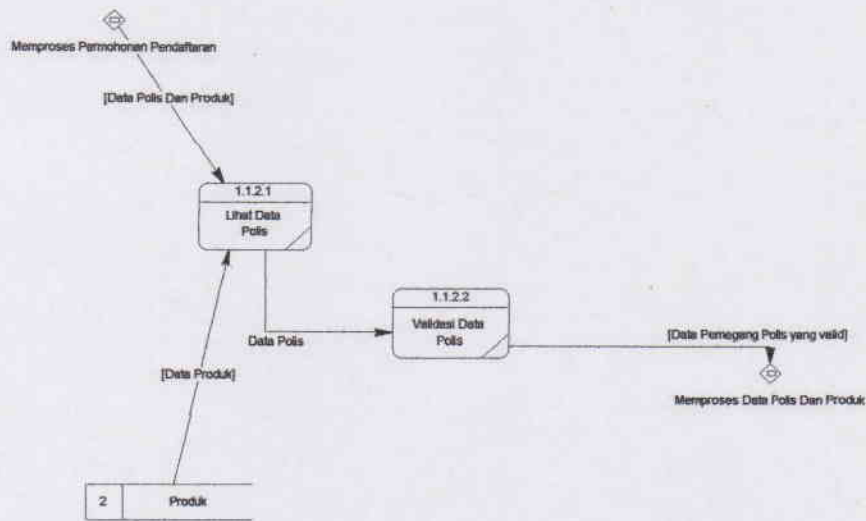
Gambar 4.7 DFD Level 1 Proses Pembuatan Laporan



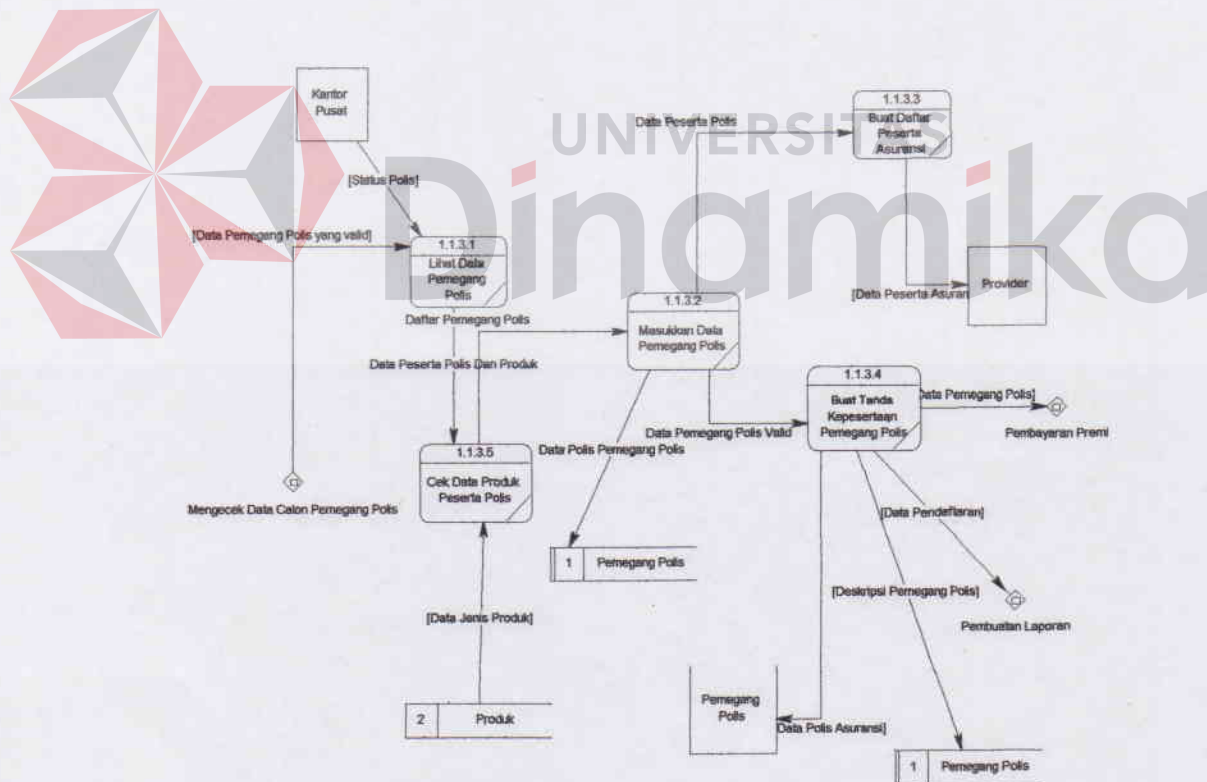
Gambar 4.8 DFD Level 1 Proses Buku Produksi



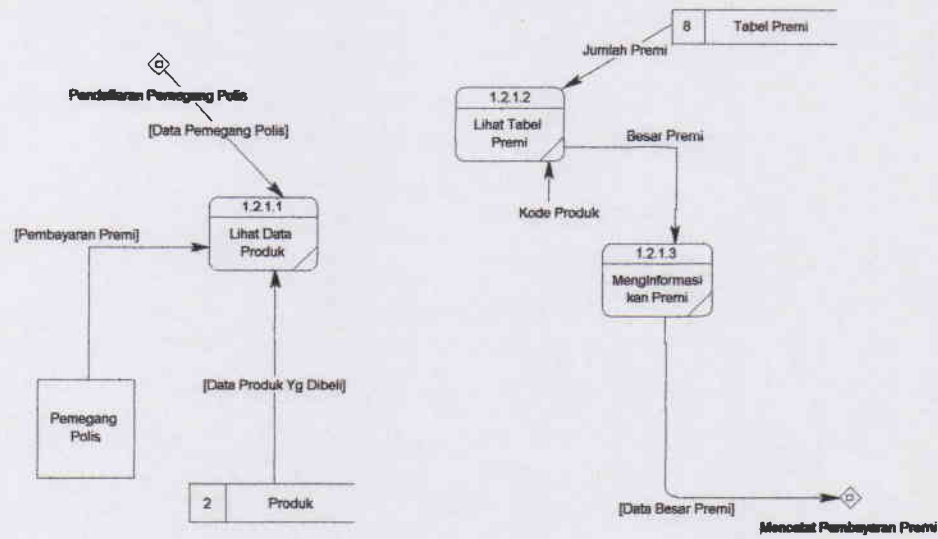
Gambar 4.9 DFD Level 2 Proses Permohonan Pendaftaran



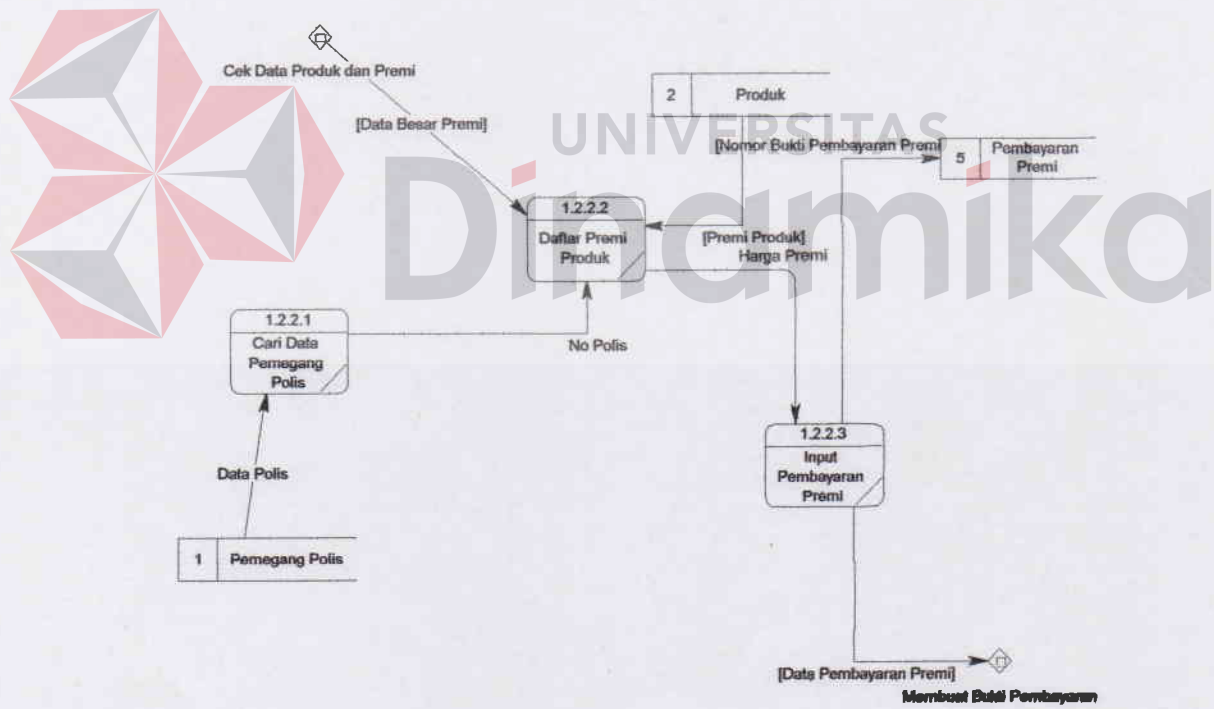
Gambar 4.10 DFD Level 2 Proses Mengecek Data Calon Pemegang Polis



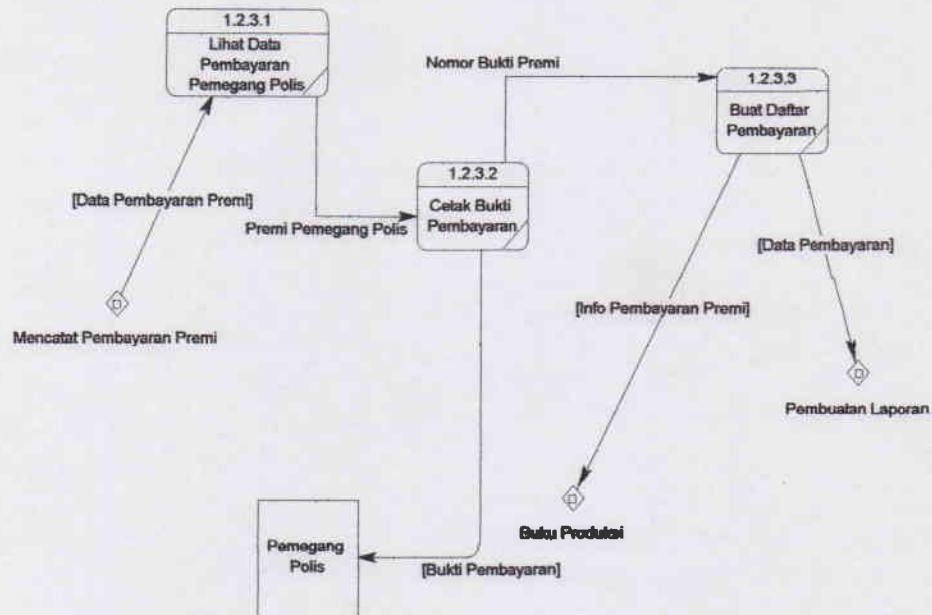
Gambar 4.11 DFD Level 2 Proses Memproses Data Polis dan Produk



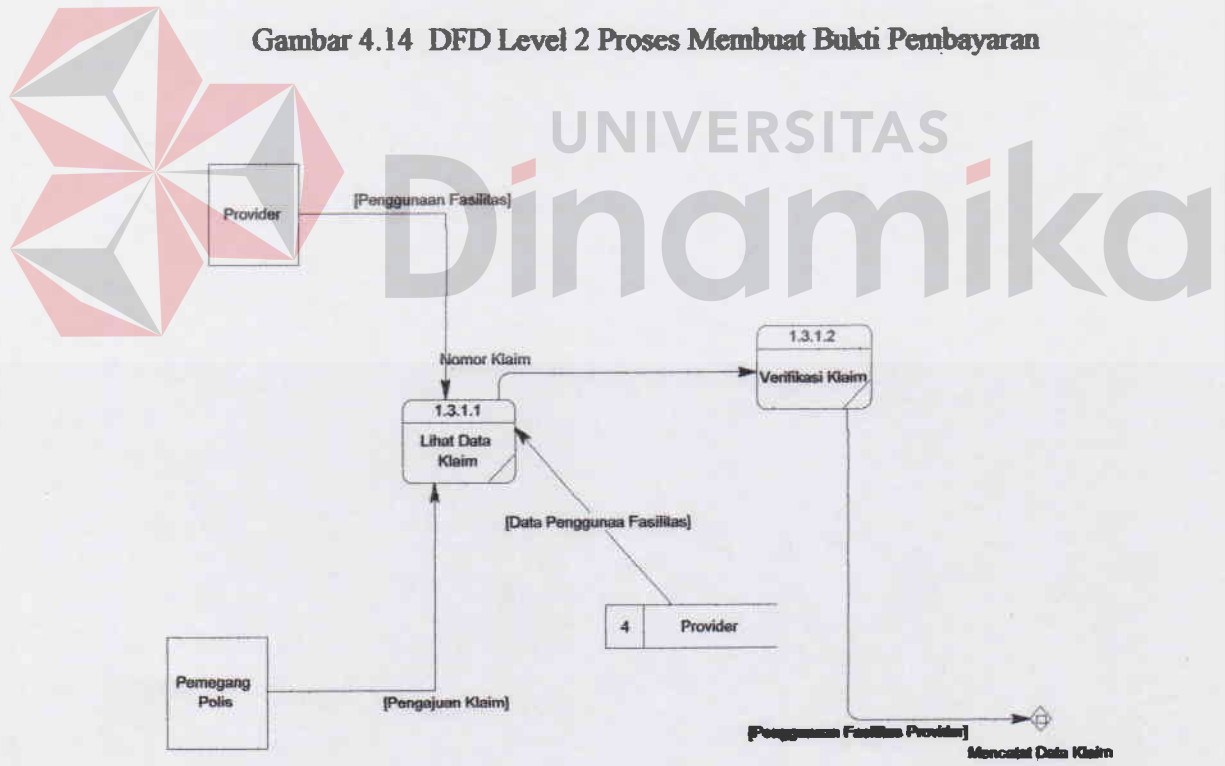
Gambar 4.12 DFD Level 2 Proses Cek Data Produk dan Premi



Gambar 4.13 DFD Level 2 Proses Mencatat Pembayaran Premi

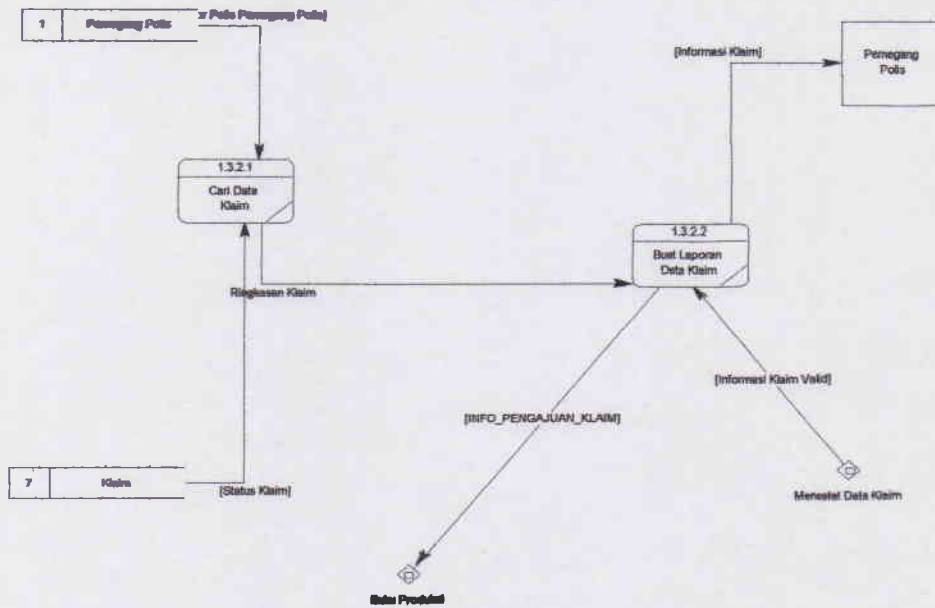


Gambar 4.14 DFD Level 2 Proses Membuat Bukti Pembayaran

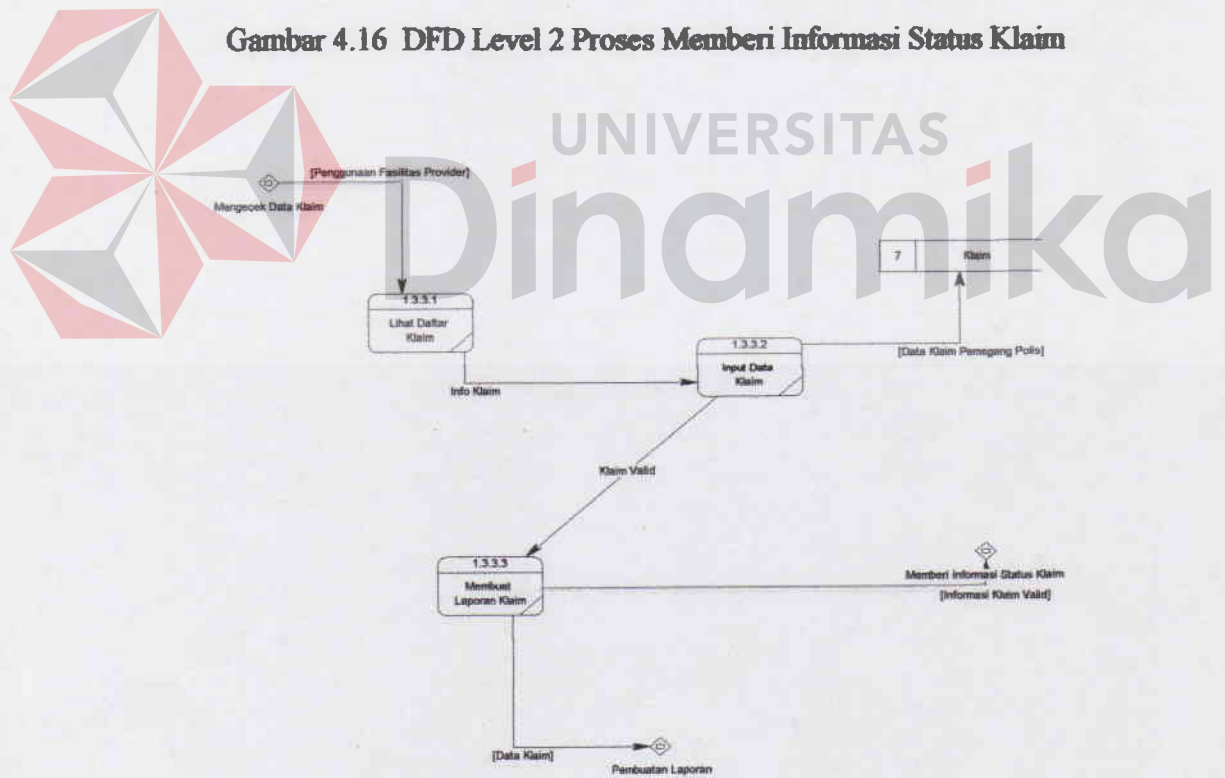


Gambar 4.15 DFD Level 2 Proses Mengecek Data Klaim

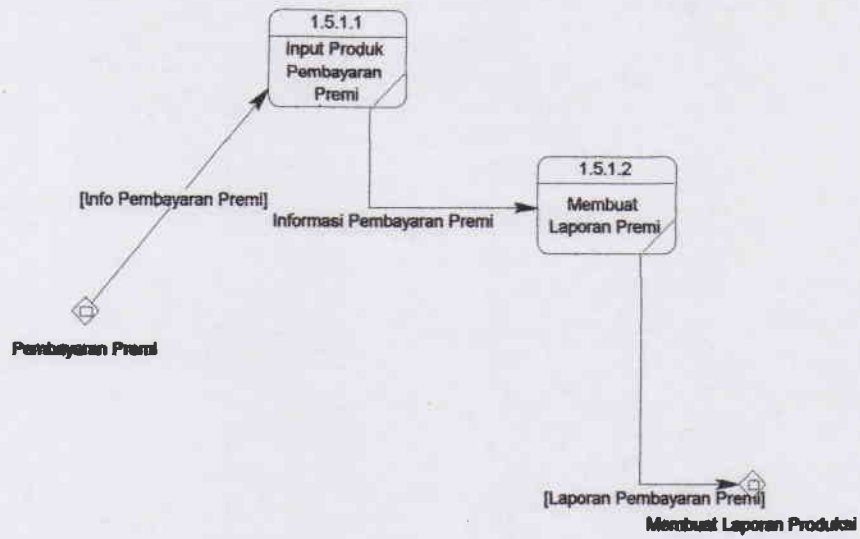




Gambar 4.16 DFD Level 2 Proses Memberi Informasi Status Klaim



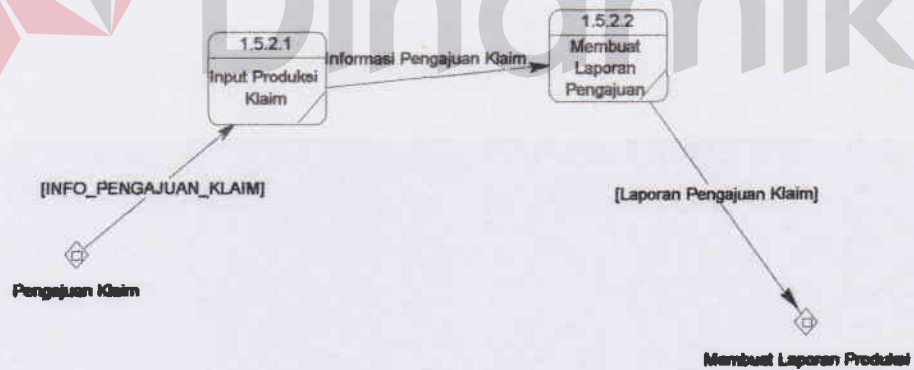
Gambar 4.17 DFD Level 2 Proses Mencatat Data Klaim



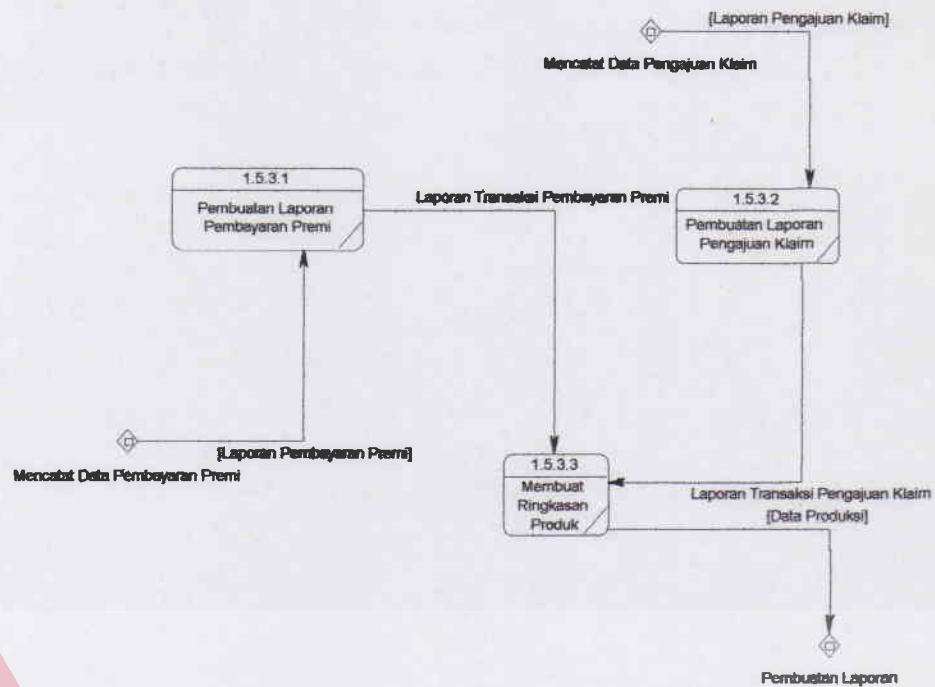
Gambar 4.18 DFD Level 2 Proses Mencatat Data Pembayaran Premi



UNIVERSITAS
Dinamika



Gambar 4.19 DFD Level 2 Proses Mencatat Data Pengajuan Klaim



Gambar 4.20 DFD Level 2 Proses Membuat Laporan Produksi

4.3. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD menggambarkan hubungan antar entitas di dalam suatu sistem database, ERD merupakan acuan untuk membuat sistem basis data dari suatu sistem informasi.

Berikut ini akan diuraikan rancangan ERD dari sistem database pada tugas akhir ini :

4.4. Struktur File

Struktur file memuat tabel-tabel yang terlibat dalam sistem, merupakan pemetaan hubungan antar entitas dalam ERD yang telah dibahas diatas. File-file yang dipergunakan sebagai penyimpan pada sistem

Berikut ini akan diuraikan masing-masing tabel yang terlibat dalam Sistem Informasi Asuransi Kesehatan

1. Tabel Agen

Tabel ini berisi informasi Mengenai agen jual, yang digunakan sebagai data utama atau master table.

Tabel 4.1. Struktur Tabel Agen

Table Agen

Name:	Agen
Code:	AGEN
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity AGEN

Column List

Name	Code	Type	P	M
Kode Agen	KODE_AGEN	Text(5)	Yes	Yes
Nama Agen	NAMA_AGEN	Text(40)	No	No
Alamat Agen	ALAMAT_AGEN	Text(50)	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
AGEN_PK	Yes	No	Yes	No	KODE_AGEN	ASC

Reference by List

Referenced by	Primary Key	Foreign Key
---------------	-------------	-------------

Referenced by	Primary Key	Foreign Key
DATA_ASURANSI	KODE_AGEN	KODE_AGEN

2. Tabel Batasan Usia

Tabel ini digunakan sebagai data dalam menentukan besar premi, yang didasarkan batasan usia.

Tabel 4.2. Struktur Tabel Batasan Usia

Table Batasan Usia

Name:	Batasan Usia
Code:	BATASAN_USIA
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity BATASAN_USIA

Column List

Name	Code	Type	P	M
Kode Usia	KODE_USIA	Text(5)	Yes	Yes
Batas Usia	BATAS_USIA	Text(25)	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
BATASAN_USIA_PK	Yes	No	Yes	No	KODE_USIA	ASC

Reference by List

Referenced by	Primary Key	Foreign Key
PREMI_PROMED	KODE_USIA	KODE_USIA
DATA_ASURANSI	KODE_USIA	KODE_USIA

3. Tabel Data Asuransi

Tabel ini berisi informasi mengenai data-data polis setiap pemegang polis, seperti data produk, kelompok, plan ataupun mengenai agen.

Tabel 4.3. Struktur Tabel Data Asuransi

Table Data Asuransi

Name:	Data Asuransi
Code:	DATA_ASURANSI
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity DATA_ASURANSI

Column List

Name	Code	Type	P	M
Nomor Eligible	NOMOR_ELIGIBLE	Text(10)	Yes	Yes
Nomor Polis	NOMOR_POLIS	Text(10)	No	No
Kode Produk	KODE_PRODUK	Text(5)	No	No
Kode Kelompok	KODE_KELOMPOK	Text(5)	No	No
Kode Plan	KODE_PLAN	Text(5)	No	No
Kode Usia	KODE_USIA	Text(5)	No	No
Kode CoInsurance	KODE_COINSURANCE	Text(5)	No	No
Kode Agen	KODE_AGEN	Text(5)	No	No
Jangka Waktu	JANGKA_WAKTU	Integer	No	No
Tanggal berlaku	TANGGAL_BERLAKU	DateTime	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
DATA_ASURANSI_PK	Yes	No	Yes	No	NOMOR_ELIGIBLE	ASC
DATA_ASURANSI_FK	No	Yes	No	No	NOMOR_POLIS	ASC
JENIS_PRODUK_FK	No	Yes	No	No	KODE_PRODUK	ASC
JENIS_KELOMPOK_FK	No	Yes	No	No	KODE_KELOMPOK	ASC
JENIS_PLAN_FK	No	Yes	No	No	KODE_PLAN	ASC
JENIS_BATAS_USIA_FK	No	Yes	No	No	KODE_USIA	ASC
JENIS_COINSURANCE_FK	No	Yes	No	No	KODE_COINSURANCE	ASC
AGEN_ASURANSI_FK	No	Yes	No	No	KODE_AGEN	ASC

Reference to List

Reference to	Primary Key	Foreign Key
AGEN	KODE_AGEN	KODE_AGEN
PEMEGANG_POLIS	NOMOR_POLIS	NOMOR_POLIS
BATASAN_USIA	KODE_USIA	KODE_USIA
JENIS_COINSURANCE	KODE_COINSURANCE	KODE_COINSURANCE
KELOMPOK	KODE_KELOMPOK	KODE_KELOMPOK
PLAN	KODE_PLAN	KODE_PLAN
PRODUK	KODE_PRODUK	KODE_PRODUK

4. Tabel Detil Keluarga

Tabel ini menginformasikan mengenai data keluarga antara lain, data Istri, dan data anak.

Tabel 4.4. Struktur Tabel Detil Keluarga

Table Detil Keluarga	
Name:	Detil Keluarga
Code:	DETIL_KELUARGA
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity DETIL_KELUARGA

Column List

Name	Code	Type	P	M
Nomor Polis	NOMOR_POLIS	Text(10)	Yes	Yes
Detil Keluarga	DETIL_KELUARGA	Text(5)	Yes	Yes
Nama Suami Istri	NAMA_SUAMI_ISTRI	Text(30)	No	No
Nomor KTP Suami Istri	NOMOR_KTP_SUAMI_ISTRI	Text(20)	No	No
Tgl Lahir Suami Istri	TGL_LAHIR_SUAMI_ISTRI	DateTime	No	No
Nama Anak1	NAMA_ANAK1	Text(30)	No	No
Tgl lahir Anak1	TGL_LAHIR_ANAK1	DateTime	No	No
Jenis Kelamin Anak1	JENIS_KELAMIN_ANAK1	Text(15)	No	No
Nama Anak2	NAMA_ANAK2	Text(30)	No	No
Jenis Kelamin Anak2	JENIS_KELAMIN_ANAK2	Text(15)	No	No
Tgl Lahir Anak2	TGL_LAHIR_ANAK2	DateTime	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
DETIL_KELUARGA_PK	Yes	No	Yes	No	NOMOR_POLI S	ASC ASC
DESKTIPSI_KELUARGA_FK	No	Yes	No	No	DETIL_KELUARGA NOMOR_POLI S	ASC

Reference to List

Reference to	Primary Key	Foreign Key
PEMEGANG_POLIS	NOMOR_POLIS	NOMOR_POLIS

5. Tabel Detil Riwayat Penyakit,

Tabel ini berisi informasi mengenai data riwayat penyakit untuk setiap pemegang polis.

Tabel 4.5. Struktur Tabel Detil Riwayat Penyakit

Table Detil Riwayat Penyakit

Name:	Detil Riwayat Penyakit
Code:	DETIL_RIWAYAT_PENYAKIT
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity DETIL_RIWAYAT_PENYAKIT

Column List

Name	Code	Type	P	M
Nomor Polis	NOMOR_POLIS	Text(10)	Yes	Yes
Detil	DETIL	Text(5)	Yes	Yes
Penyakit Berat	PENYAKIT_BERAT	YesNo	No	Yes
Operasi	OPERASI	YesNo	No	No
Alergi	ALERGI	YesNo	No	No
Astma Bronchilae	ASTMA_BRONCHILAE	YesNo	No	No
Kencing Manis	KENCING_MANIS	YesNo	No	No
Jantung	JANTUNG	YesNo	No	No
Merokok	MEROKOK	YesNo	No	No
Kelenjar Gondok	KELENJAR_GONDOK	YesNo	No	No
Penyakit Jiwa	PENYAKIT_JIWA	YesNo	No	No
Tumor Ganas	TUMOR_GANAS	YesNo	No	No
Penyakit Darah	PENYAKIT_DARAH	YesNo	No	No
Darah tinggi	DARAH_TINGGI	YesNo	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
DETIL_RIWAYAT_PENYAKIT_PK	Yes	No	Yes	No	NOMOR_POLIS	ASC
					DETIL	ASC
RIWAYAT_PENYAKIT_FK	No	Yes	No	No	NOMOR_POLIS	ASC

Reference to List

Reference to	Primary Key	Foreign Key
PEMEGANG_POLIS	NOMOR_POLIS	NOMOR_POLIS

6. Tabel Jenis Coinsurance.

Tabel ini digunakan sebagai data dalam menentukan besar premi, yang didasarkan besarnya Coinsurance. Coinsurance 30 %, coinsurance 10% atau tanpa coinsurance.

Tabel 4.6. Struktur Tabel Jenis CoInsurance

Table Jenis CoInsurance

Name:	Jenis CoInsurance
Code:	JENIS_COINSURANCE
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity JENIS_COINSURANCE

Column List

Name	Code	Type	P	M
Kode CoInsurance	KODE_COINSURANCE	Text(5)	Yes	Yes
Nama CoInsurance	NAMA_COINSURANCE	Text(40)	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
JENIS_COINSURANCE_PK	Yes	No	Yes	No	KODE_COINSURANCE	ASC

Reference by List

Referenced by	Primary Key	Foreign Key
PREMI_FMC	KODE_COINSURANCE	KODE_COINSURANCE
DATA_ASURANSI	KODE_COINSURANCE	KODE_COINSURANCE

7. Tabel Kelompok

Tabel ini digunakan sebagai data dalam menentukan besar premi, yang didasarkan pembagian kelompok, yaitu perorangan, suami istri dan keluarga.

Tabel 4.7. Struktur Tabel Kelompok

Table Kelompok

Name:	Kelompok
Code:	KELOMPOK
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity KELOMPOK

Column List

Name	Code	Type	P	M
Kode Kelompok	KODE_KELOMPOK	Text(5)	Yes	Yes
Nama Kelompok	NAMA_KELOMPOK	Text(25)	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
KELOMPOK PK	Yes	No	Yes	No	KODE_KELOMPOK	ASC

Reference by List

Referenced by	Primary Key	Foreign Key
DATA_ASURANSI	KODE_KELOMPOK	KODE_KELOMPOK
PREMI_FMC	KODE_KELOMPOK	KODE_KELOMPOK
PREMI_IDM	KODE_KELOMPOK	KODE_KELOMPOK
PREMI_PROMED	KODE_KELOMPOK	KODE_KELOMPOK

8. Tabel Plan

Tabel ini digunakan sebagai data dalam menentukan besar premi, yang didasarkan pembagian plan, yaitu basic, regular, vip, royal dll.

Tabel 4.8. Struktur Tabel Plan

Table Plan

Name:	Plan
Code:	PLAN
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity PLAN

Column List

Name	Code	Type	P	M
Kode Plan	KODE_PLAN	Text(5)	Yes	Yes
Nama Plan	NAMA_PLAN	Text(25)	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
PLAN_PK	Yes	No	Yes	No	KODE_PLAN	ASC

Reference by List

Referenced by	Primary Key	Foreign Key
DATA_ASURANSI	KODE_PLAN	KODE_PLAN
PEMEGANG_POLIS	KODE_PLAN	KODE_PLAN
PREMI_FMC	KODE_PLAN	KODE_PLAN
PREMI_IDM	KODE_PLAN	KODE_PLAN
PREMI_PROMED	KODE_PLAN	KODE_PLAN

9. Tabel Produk

Tabel ini berisi mengenai produk-produk asuransi yang dijual antara lain, Tugu Promed, Family Managed Care dan Individual Indemnity.

Tabel 4.9. Struktur Tabel Produk

Table Produk

Name:	Produk
Code:	PRODUK
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity PRODUK

Column List

Name	Code	Type	P	M
Kode Produk	KODE_PRODUK	Text(5)	Yes	Yes
Nama Produk	NAMA_PRODUK	Text(40)	No	No
Deskripsi	DESKRIPSI	OLE	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
PRODUK_PK	Yes	No	Yes	No	KODE_PRODUK	ASC

Reference by List

Referenced by	Primary Key	Foreign Key
DATA_ASURANSI	KODE_PRODUK	KODE_PRODUK
PREMI_FMC	KODE_PRODUK	KODE_PRODUK
PREMI_IDM	KODE_PRODUK	KODE_PRODUK
PREMI_PROMED	KODE_PRODUK	KODE_PRODUK

10. Tabel Provider,

Tabel yang berisi daftar provider atau penyedia layanan kesehatan seperti rumah sakit, apotek ataupun dokter.

Tabel 4.10. Struktur Tabel Provider

Table Provider

Name:	Provider
Code:	PROVIDER
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity PROVIDER

Column List

Name	Code	Type	P	M
Kode Provider	KODE_PROVIDER	Text(5)	Yes	Yes
Nama Provider	NAMA_PROVIDER	Text(40)	No	No
Alamat Provider	ALAMAT_PROVIDER	Text(50)	No	No
Telepon Provider	TELEPON_PROVIDER	Text(15)	No	No
Jam Praktek	JAM_PRAKTEK	Text(20)	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
------------	---	---	---	---	-------------	------

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
PROVIDER_PK	Yes	No	Yes	No	KODE_PROVIDER	ASC

Reference by List

Referenced by	Primary Key	Foreign Key
KLAIM	KODE_PROVIDER	KODE_PROVIDER

11. Tabel Pemegang Polis

Tabel ini digunakan sebagai untuk menyimpan dan mengetahui data pemegang polis, antara lain data pribadi, data keluarga, data anak, dan data asuransi.

Tabel 4.11. Struktur Tabel Pemegang Polis

Table Pemegang Polis

Name:	Pemegang Polis
Code:	PEMEGANG_POLIS
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity PEMEGANG_POLIS

Column List

Name	Code	Type	P	M
Nomor Polis	NOMOR_POLIS	Text(10)	Yes	Yes
Kode Plan	KODE_PLAN	Text(5)	No	No
Nama Pemegang Polis	NAMA_PEMEGANG_POLIS	Text(30)	No	No
Alamat Pemegang polis	ALAMAT_PEMEGANG_POLIS	Text(50)	No	No
Tanggal Lahir	TANGGAL_LAHIR	DateTime	No	No
Nomor KTP	NOMOR_KTP	Text(20)	No	No
Jenis Kelamin	JENIS_KELAMIN	Text(15)	No	No
Telepon Pemegang Polis	TELEPON_PEMEGANG_POLIS	Text(15)	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
PEMEGANG_POLIS_PK	Yes	No	Yes	No	NOMOR_POLIS	ASC
MACAM_PLAN_FK	No	Yes	No	No	KODE_PLAN	ASC

Reference to List

Reference to	Primary Key	Foreign Key
PLAN	KODE_PLAN	KODE_PLAN



12. Tabel Premi FMC (Family Managed Care)

Tabel ini digunakan sebagai ajuan untuk mengetahui besar premi Family Managed Care.

Tabel 4.12. Struktur Tabel Premi FMC

Table Premi FMC

Name:	Premi FMC
Code:	PREMI_FMC
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity PREMI_FMC

Column List

Name	Code	Type	P	M
Kode FMC	KODE_FMC	Text(5)	Yes	Yes
Kode Produk	KODE_PRODUK	Text(5)	No	No
Kode Coinsurance	KODE_COINSURANCE	Text(5)	No	No
Kode Plan	KODE_PLAN	Text(5)	No	No
Kode Kelompok	KODE_KELOMPOK	Text(5)	No	No
Jumlah FMC	JUMLAH_FMC	Currency	No	No
Nama FMC	NAMA_FMC	Text(15)	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
PREMI_FMC_PK	Yes	No	Yes	No	KODE_FMC	ASC
PRODUK_FMC_FK	No	Yes	No	No	KODE_PRODUK	ASC
COINSURANCE_FMC_FK	No	Yes	No	No	KODE_COINSURANCE	ASC
PLAN_FMC_FK	No	Yes	No	No	KODE_PLAN	ASC
KELOMPOK_FMC_FK	No	Yes	No	No	KODE_KELOMPOK	ASC

Reference to List

Reference to	Primary Key	Foreign Key
JENIS_COINSURANCE	KODE_COINSURANCE	KODE_COINSURANCE
KELOMPOK	KODE_KELOMPOK	KODE_KELOMPOK
PLAN	KODE_PLAN	KODE_PLAN
PRODUK	KODE_PRODUK	KODE_PRODUK

13. Tabel Premi Promed (Tugu Mandiri Promed)

Tabel ini digunakan sebagai ajuan untuk mengetahui besar premi Tugu Mandiri Promed.

Tabel 4.13. Struktur Tabel Premi Promed

Table Premi Promed

Name:	Premi Promed
Code:	PREMI_PROMED
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity PREMI_PROMED

Column List

Name	Code	Type	P	M
Kode Promed	KODE_PROMED	Text(5)	Yes	Yes
Kode Produk	KODE_PRODUK	Text(5)	No	No
Kode Plan	KODE_PLAN	Text(5)	No	No
Kode Kelompok	KODE_KELOMPOK	Text(5)	No	No
Kode Usia	KODE_USIA	Text(5)	No	No
Jumlah Promed	JUMLAH_PROMED	Currency	No	No
Nama Promed	NAMA_PROMED	Text(15)	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
PREMI_PROMED_PK	Yes	No	Yes	No	KODE_PROMED	ASC
PRODUK_PROMED_FK	No	Yes	No	No	KODE_PRODUK	ASC
PLAN_PROMED_FK	No	Yes	No	No	KODE_PLAN	ASC
KELOMPOK_PROMED_FK	No	Yes	No	No	KODE_KELOMPOK	ASC
BATAS_USIA_PROMED_FK	No	Yes	No	No	KODE_USIA	ASC

Reference to List

Reference to	Primary Key	Foreign Key
BATASAN_USIA	KODE_USIA	KODE_USIA
KELOMPOK	KODE_KELOMPOK	KODE_KELOMPOK
PLAN	KODE_PLAN	KODE_PLAN
PRODUK	KODE_PRODUK	KODE_PRODUK

14. Tabel Premi IDM (Individual Indemnity)

Tabel ini digunakan sebagai ajuan untuk mengetahui besar premi Tugu Mandiri Individual Indemnity.

Tabel 4.14. Struktur Tabel Premi IDM

Table Premi IDM

Name:	Premi IDM
Code:	PREMI_IDM
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity PREMI_IDM

Column List

Name	Code	Type	P	M
Kode IDM	KODE_IDM	Text(5)	Yes	Yes
Kode Produk	KODE_PRODUK	Text(5)	No	No
Kode Kelompok	KODE_KELOMPOK	Text(5)	No	No
Kode Plan	KODE_PLAN	Text(5)	No	No
Jumlah IDM	JUMLAH_IDM	Currency	No	No
Nama IDM	NAMA_IDM	Text(15)	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
PREMI_IDM_PK	Yes	No	Yes	No	KODE_IDM	ASC
PRODUK_IDM_FK	No	Yes	No	No	KODE_PRODUK	ASC
KELOMPOK_IDM_FK	No	Yes	No	No	KODE_KELOMPOK	ASC
PLAN_IDM_FK	No	Yes	No	No	KODE_PLAN	ASC

Reference to List

Reference to	Primary Key	Foreign Key
KELOMPOK	KODE_KELOMPOK	KODE_KELOMPOK
PLAN	KODE_PLAN	KODE_PLAN
PRODUK	KODE_PRODUK	KODE_PRODUK

15. Tabel Transaksi Pembayaran Premi

Tabel ini digunakan untuk mencatat dan mengetahui serta membuat laporan mengenai pembayaran premi oleh pemegang polis.

Tabel 4.15. Struktur Tabel Pembayaran Premi

Table Pembayaran Premi

Name:	Pembayaran Premi
Code:	PEMBAYARAN_PREMI
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity PEMBAYARAN_PREMI

Column List

Name	Code	Type	P	M
Nomor Bukti	NOMOR_BUKTI	Text(10)	Yes	Yes
Kode IDM	KODE_IDM	Text(5)	No	No
Kode Promed	KODE_PROMED	Text(5)	No	No
Kode FMC	KODE_FMC	Text(5)	No	No
Nomor Polis	NOMOR_POLIS	Text(10)	No	No
Tanggal Premi	TANGGAL_PREMI	DateTime	No	No
Biaya Administrasi	BIAYA_ADMINISTRASI	Currency	No	No
Besar Premi	BESAR_PREMI	Currency	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
PEMBAYARAN_PREMI_PK	Yes	No	Yes	No	NOMOR_BUKTI	ASC
PEMBAYARAN_PREMI_IDM_FK	No	Yes	No	No	KODE_IDM	ASC
PEMBAYARAN_PREMI_PROMED_FK	No	Yes	No	No	KODE_PROMED	ASC
PEMBAYARAN_PREMI_FMC_FK	No	Yes	No	No	KODE_FMC	ASC
PEMEGANG_POLIS_FK	No	Yes	No	No	NOMOR_POLIS	ASC

Reference to List

Reference to	Primary Key	Foreign Key
PREMI_FMC	KODE_FMC	KODE_FMC
PREMI_IDM	KODE_IDM	KODE_IDM
PREMI_PROMED	KODE_PROMED	KODE_PROMED
PEMEGANG_POLIS	NOMOR_POLIS	NOMOR_POLIS

16. Tabel Transaksi Pengajuan Klaim,

Tabel ini digunakan untuk mencatat dan mengetahui serta membuat laporan mengenai pengajuan klaim oleh pemegang polis.

Tabel 4.16. Struktur Tabel Pengajuan Klaim

Table Klaim

Name:	Klaim
Code:	KLAIM
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity KLAIM

Column List

Name	Code	Type	P	M
Nomor Klaim	NOMOR_KLAIM	Text(10)	Yes	Yes
Nomor Polis	NOMOR_POLIS	Text(10)	No	No
Kode Provider	KODE_PROVIDER	Text(5)	No	No
Tanggal Klaim	TANGGAL_KLAIM	DateTime	No	No
Tanggal Kunjungan	TANGGAL_KUNJUNGAN	DateTime	No	No
Item Benefit	ITEM_BENEFIT	Text(30)	No	No
Diajukan	DIAJUKAN	Currency	No	No
Dibayar	DIBAYAR	Currency	No	No
Ditolak	DITOLAK	Currency	No	No
Tgl Masuk	TGL_MASUK	DateTime	No	No
Tgl Keluar	TGL_KELUAR	DateTime	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
KLAIM_PK	Yes	No	Yes	No	NOMOR_KLAIM	ASC
PENGAJU_KLAIM_FK	No	Yes	No	No	NOMOR_POLIS	ASC
PROVIDER_KESIHATAN_FK	No	Yes	No	No	KODE_PROVIDER	ASC

Reference to List

Reference to	Primary Key	Foreign Key
PEMEGANG_POLIS	NOMOR_POLIS	NOMOR_POLIS
PROVIDER	KODE_PROVIDER	KODE_PROVIDER

17. Tabel Transaksi Buku Produksi,

Tabel ini digunakan untuk mencatat dan mengetahui serta membuat laporan mengenai pengajuan klaim oleh pemegang polis.

Tabel 4.17. Struktur Tabel Buku Produksi

Table Buku Produksi

Name:	Buku Produksi
Code:	BUKU_PRODUKSI
Label:	
Number:	
PK constraint:	
Source:	Entity BUKU_PRODUKSI

Column List

Name	Code	Type	P	M
No Buku Produksi	NO_BUKU_PRODUKSI	Text(5)	Yes	Yes
Nomor Bukti	NOMOR_BUKTI	Text(10)	No	No
Nomor Klaim	NOMOR_KLAIM	Text(10)	No	No
Tanggal Produksi	TANGGAL_PRODUKSI	DateTime	No	No
Besar Produksi	BESAR_PRODUKSI	Currency	No	No

Index List

Index Code	P	F	U	C	Column Code	Sort
BUKU_PRODUKSI PK	Yes	No	Yes	No	NO_BUKU_PRODUKSI	ASC
BAYAR_PREMI_FK	No	Yes	No	No	NOMOR_BUKTI	ASC
AJUKAN_KLAIM_FK	No	Yes	No	No	NOMOR_KLAIM	ASC

Reference to List

Reference to	Primary Key	Foreign Keys
KLAIM	NOMOR_KLAIM	NOMOR_KLAIM
PEMBAYARAN_PREMI	NOMOR_BUKTI	NOMOR_BUKTI

4.5. Rancangan Input

Input atau masukan data merupakan dasar dari suatu informasi yang akan digunakan kemudian. Pada sistem informasi asuransi kesehatan ini terdapat beberapa form atau interface yang digunakan untuk data entry atau memasukkan data antara lain :

1. Form Utama Pemegang Polis, dalam interface ini kita harus memasukkan beberapa data antara lain, nomor polis, nama pemegang polis, tanggal lahir, nomor ktp dll.

The image shows a web interface for 'Data Utama' (Main Data). At the top, there is a navigation bar with six buttons: 'Tutup' (Close), 'Baru' (New), 'Koreksi' (Correct), 'Hapus' (Delete), 'Simpan' (Save), and 'Batal' (Cancel). Below this is a form titled 'Data Utama' with a tab indicator. The form contains the following input fields:

Nomor Polis	<input type="text"/>
Nama Pemegang Polis	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text"/>
Nomor KTP	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>

A watermark for 'UNIVERSITAS Dinamika' is visible across the form area.

Gambar 4.22. Rancangan Input Pemegang Polis

2. Form Data Asuransi Pemegang Polis, form atau interface ini digunakan untuk mencatat data asuransi yang dibeli oleh pemegang polis. Dalam interface ini kita harus memasukkan beberapa data antara lain, nomor polis, nomor eligible, kode produk, kode kelompok, kode plan dll.

Tutup	Baru	Koreksi	Hapus	Simpan	Batal
-------	------	---------	-------	--------	-------

Data Asuransi

Nomor Eligible	<input style="width: 150px;" type="text"/>
Nomor Polis	<input style="width: 250px;" type="text"/>
Kode Produk	<input style="width: 70px;" type="text"/>
Kode Kelompok	<input style="width: 70px;" type="text"/>
Kode Plan	<input style="width: 70px;" type="text"/>
Kode Coinsurance	<input style="width: 70px;" type="text"/>
Kode Usia	<input style="width: 70px;" type="text"/>

Gambar 4.23. Rancangan Input Data Asuransi Pemegang Polis

3. Form Suami/ Istri Pemegang Polis, form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang suami atau istri dari pemegang polis. Dalam interface ini kita harus memasukkan beberapa data antara lain, nama istri atau suami, jenis kelamin, tanggal lahir.

Tutup	Baru	Koreksi	Hapus	Simpan	Batal
-------	------	---------	-------	--------	-------

Data Istri/ Suami

Nama Istri / Suami	<input style="width: 250px;" type="text"/>
Tanggal Lahir	<input style="width: 100px;" type="text"/>
Jenis Kelamin	<input style="width: 70px;" type="text"/>

Detail Penyakit

Penyakit Berat <input type="checkbox"/>	Merokok <input type="checkbox"/>
Operasi <input type="checkbox"/>	Kelenjar Gondok <input type="checkbox"/>
Alergi <input type="checkbox"/>	Penyakit Jiwa <input type="checkbox"/>
Astma Bronchiae <input type="checkbox"/>	Tumor Ganas <input type="checkbox"/>
Kencing Manis <input type="checkbox"/>	Penyakit Darah <input type="checkbox"/>
Jantung <input type="checkbox"/>	Darah Tinggi <input type="checkbox"/>

Gambar 4.24. Rancangan Input Istri Pemegang Polis

4. Form Anak Pemegang Polis, form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang anak dari pemegang polis. Dalam interface ini kita harus memasukkan beberapa data antara lain, nama anak, jenis kelamin, tanggal lahir.

Gambar 4.25. Rancangan Input Anak Pemegang Polis

5. Form Agen, form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang agen jual. Dalam interface ini kita harus memasukkan beberapa data antara lain, kode agen, nama, alamat, telepon.

Kode Pengawas	Nama	Alamat	Telepon

Gambar 4.26. Rancangan Input Agen

6. Form provider, form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang provider. Dalam interface ini kita harus memasukkan beberapa data antara lain, kode provider, nama, alamat, telepon, jam praktek

Tutup Baru Koreksi Hapus Simpan Batal

Data Utama

Kode Provider

Nama

Alamat

Telepon

Jam Praktek

Daftar Provider

Kode Provider	Nama	Alamat	Telepon	Jam Praktek

Gambar 4.27. Rancangan Input Provider

7. Form file, form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang file (Produk, kelompok, plan, coinsurance, batas usia). Dalam interface ini kita harus memasukkan beberapa data antara lain, kode (Produk, kelompok, plan, coinsurance, batas usia), nama.



Tutup	Baru	Koreksi	Hapus	Simpan	Batal
-------	------	---------	-------	--------	-------



Prodik	Kelompok	Plan	Coinsurance	BatasUsia

Kode Provider

Nama

Gambar 4.28. Rancangan Input File

8. Form premi FMC (Family Managed Care), form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang premi FMC. Dalam form ini kita harus mengisi kode FMC, nama, kode produk, kode kelompok, kode plan, kode coinsurance.

Tutup	Baru	Koreksi	Hapus	Simpan	Batal
-------	------	---------	-------	--------	-------

Data Utama					
Kode FMC		<input type="text"/>			
Nama		<input type="text"/>			
Kode Produk	Kode Kelompok	Kode Plan	Kode Coinsurance		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
Premi Keluarga					Besar Premi
<input type="text"/>	Premi Suami Istri		<input type="text"/>		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	Premi Perorangan			
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			

Gambar 4.29. Rancangan Input Premi FMC (Family Managed Care)

9. Form premi Promed (Tugu Mandiri Promed), form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang premi FMC. Dalam form ini kita harus mengisi kode promed, nama, kode produk, kode kelompok, kode plan, kode usia

Tutup	Baru	Koreksi	Hapus	Simpan	Batal
-------	------	---------	-------	--------	-------

Data Utama					
Kode Promed		<input type="text"/>			
Nama		<input type="text"/>			
Kode Produk	Kode Kelompok	Kode Plan	Kode Usia		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>		
Premi Keluarga					Besar Premi
<input type="text"/>	Premi Suami Istri		<input type="text"/>		
<input type="text"/>	<input type="text"/>	Premi Perorangan			
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>			

Gambar 4.30. Rancangan Input Premi Promed (Tugu Mandiri Promed)

10. Form premi IDM (Individual Indemnity), form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang premi IDM. Dalam form ini kita harus mengisi kode promed, nama, kode produk, kode kelompok, kode plan, kode usia

The image shows a software interface for entering Individual Indemnity (IDM) premium data. At the top, there is a horizontal bar with six buttons: 'Tutup', 'Baru', 'Koreksi', 'Hapus', 'Simpan', and 'Batal'. Below this is a form titled 'Data Utama'. The form contains the following fields:

- Kode Promed**: A single-line text input field.
- Nama**: A multi-line text input field.
- Kode Produk**: A single-line text input field.
- Kode Kelompok**: A single-line text input field.
- Kode Plan**: A single-line text input field.
- Besat Premi**: A single-line text input field.
- Premi Keluarga**: A single-line text input field.
- Premi Suami Istri**: A single-line text input field.
- Premi Perorangan**: A single-line text input field.

A large, semi-transparent watermark for 'UNIVERSITAS Dinamika' is overlaid across the center of the form.

Gambar 4.31. Rancangan Input Premi IDM (Individual Indemnity)

11. Form Pengajuan Klaim, form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang klaim yang diajukan pemegang polis. Dalam form ini kita harus mengisi kode provider, diajukan, diabayar, ditolak, item benefit, yaitu dekripsi tentang jenis pelayanan kesehatan yang digunakan oleh pemegang polis, antara lain, kunjungan dokter gigi, operasi, rawat inap, rawat jalan dll.

Nomor Polis	<input type="text"/>	Nomor Klaim	<input type="text"/>		
Nama	<input type="text"/>	Tanggal Klaim	<input type="text"/>		
Alamat	<input type="text"/>				
Nama Benahit	<input type="text"/>	Tanggal Kurjungan	<input type="text"/>		
Deskripsi Klaim	<input type="text"/>				
Kode Provider	Dijukan	Dibayar	Didek	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tgl. Masuk	Tgl. Keluar	Provider	Besarnya Klaim		

Gambar 4.32. Rancangan Input Pengajuan Klaim

12. Form Pembayaran Premi, form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang pembayaran premi pemegang polis. Dalam form ini kita harus mengisi nomor polis, nomor bukti, tanggal, kode produk, kode kelompok, kode plan dan besar biaya administrasi serta besar premi.

Nomor Polis	<input type="text"/>	Nomor Bukti	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>	Tanggal	<input type="text"/>
Nomor Eligible	<input type="text"/>	Jangka Waktu	<input type="text"/>
Nomor Polis	<input type="text"/>	Tanggal berlaku	<input type="text"/>
Kode Produk	<input type="text"/>		
Kode Kelompok	<input type="text"/>		
Kode Plan	<input type="text"/>		
Kode Colnsurance	<input type="text"/>		
Kode Usia	<input type="text"/>		
Kode Agen	<input type="text"/>		
		Kode Colnsurance	<input type="text"/>
		Kode Usia	<input type="text"/>
		Kode Agen	<input type="text"/>
		Biaya Administrasi	<input type="text"/>
		Besar Premi	<input type="text"/>

Gambar 4.33. Rancangan Input Pembayaran Premi

13. Form buku produksi, form atau interface ini digunakan untuk mencatat data tentang segala macam transaksi yang terjadi tiap hari dalam kegiatan operasional perusahaan, antara lain, pembayaran premi, pengajuan klaim. Dalam form ini kita harus memasukkan nomor produksi, tanggal produksi, nomor bukti pembayaran, nomor klaim, serta besar produksi.

<input type="button" value="Tutup"/>	<input type="button" value="Baru"/>	<input type="button" value="Koreksi"/>	<input type="button" value="Hapus"/>	<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Batal"/>
Nomor produksi	<input type="text"/>	Tanggal Produksi	<input type="text"/>		
Nomor Bukti	<input type="text"/>				
Nomor Klaim	<input type="text"/>				
		Besar Produksi	<input type="text"/>		

Gambar 4.34. Rancangan Input Buku Produksi

4.6. Rancangan Output

Sistem informasi asuransi kesehatan ini menghasilkan beberapa output, antara lain, daftar agen, daftar provider, daftar pemegang polis, informasi agen, informasi provider, informasi pemegang polis, informasi pembayaran premi, informasi klaim, data analisis (perbandingan antara tiap produk, biaya klaim yang dikeluarkan perusahaan dibandingkan pendapatan dari biaya premi).

1. Laporan daftar agen

Pada laporan daftar agen akan ditampilkan informasi mengenai daftar agen yang bekerja pada perusahaan.



Kode Agen	Nama	Alamat	Telepon

Gambar 4.35. Rancangan Output Laporan Daftar Agen

2. Laporan daftar provider

Pada laporan daftar agen akan ditampilkan informasi mengenai daftar provider yang menyediakan pelayanan kesehatan dan telah bekerja sama dengan PT.

Tugu Mandiri.

Kode Provider	Nama	Alamat	Telepon	Jam Praktek

Gambar 4.36. Rancangan Output Laporan Daftar Provider

3. Laporan daftar Pemegang Polis

Pada laporan daftar pemegang polis akan ditampilkan informasi mengenai daftar pemegang polis untuk tiap-tiap produk yang dijual oleh perusahaan

Nomor Polis	Nomor eligible	Nama	Alamat	Telepon	Produk

Gambar 4.37. Rancangan Output Laporan Daftar Pemegang Polis

4. Laporan informasi pemegang polis

Pada laporan informasi pemegang polis akan ditampilkan informasi mengenai d pemegang polis untuk tiap pemegang polis, misalnya data asuransi, data keluarga, data riwayat penyakit, serta data anak.

Informasi Pemegang Polis	
Nomor Polis	<input type="text"/>
Nomor eligible	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text"/>
Nomor KTP	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="text"/>

Informasi Istri / Suami	Informasi Anak ke-1
Nama <input type="text"/>	Nama <input type="text"/>
Tanggal Lahir <input type="text"/>	Tanggal Lahir <input type="text"/>
Jenis Kelamin <input type="text"/>	Jenis Kelamin <input type="text"/>

Informasi Anak ke-1	
Nama <input type="text"/>	<input type="text"/>
Tanggal Lahir <input type="text"/>	<input type="text"/>
Jenis Kelamin <input type="text"/>	<input type="text"/>

Informasi Polis Asuransi	
Produk <input type="text"/>	Jangka Waktu <input type="text"/>
Kelompok <input type="text"/>	Tanggal Bertaku <input type="text"/>
Plan <input type="text"/>	

Gambar 4.38. Rancangan Output Laporan Informasi Pemegang Polis

5. Laporan informasi provider

Pada laporan informasi provider akan ditampilkan informasi mengenai provider untuk tiap provider.

Informasi Provider	
Kode Provider	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>
Jam Praktek	<input type="text"/>

Gambar 4.39. Rancangan Output Laporan Informasi Provider

6. Laporan informasi agen

Pada laporan informasi agen akan ditampilkan informasi mengenai agen untuk tiap agen.

Informasi Agen	
Kode Agen	<input type="text"/>
Nama	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>

Gambar 4.40. Rancangan Output Laporan Informasi Agen

7. Laporan informasi klaim

Pada laporan informasi klaim akan ditampilkan informasi mengenai klaim yang telah diajukan oleh pemegang polis.

Informasi Klaim			
Nomor Polis	<input type="text"/>		
Nama	<input type="text"/>		
Alamat	<input type="text"/>		
Provider	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Dibayar

Gambar 4.41. Rancangan Output Laporan Informasi Klaim

8. Laporan informasi pembayaran premi

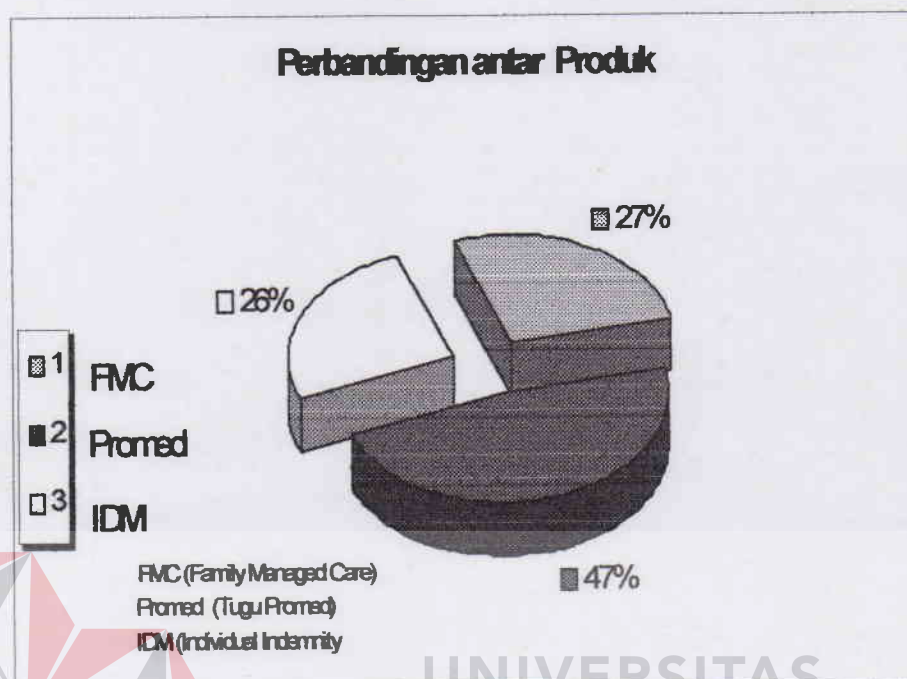
Pada laporan informasi premi akan ditampilkan informasi mengenai pembayaran premi yang telah diajukan oleh pemegang polis

Pembayaran Premi			
Nomor Polis	<input type="text"/>		
Nama	<input type="text"/>		
Alamat	<input type="text"/>		
Data Produk			
Produk	<input type="text"/>	Jangka Waktu	<input type="text"/>
Plan	<input type="text"/>	Tanggal Berlaku	<input type="text"/>
Kelompok	<input type="text"/>		
Biaya Administrasi Besar Premi	<input type="text"/>		
	<input type="text"/>		

Gambar 4.42. Rancangan Output Laporan Informasi pembayaran premi

9. Data analisis (perbandingan banyaknya pemegang polis tiap produk)

Pada data analisis ini berisi informasi mengenai prosentase perbandingan banyaknya pemegang polis antara tiap produk. Dan diharapkan dengan informasi ini akan memberikan data bagi pihak manajemen untuk merencanakan strategi bisnis untuk tiap produk.



Gambar 4.43. Rancangan Output Data Analisis (perbandingan tiap produk)

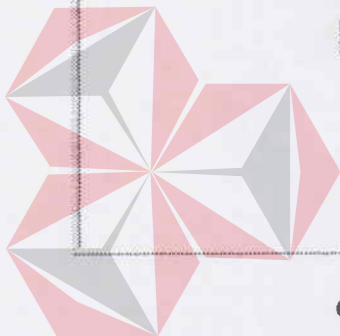
4.7. Implementasi

4.7.1. Proses instalasi dan setup program

Adapun software yang dibutuhkan dalam sistem General Ledger on-line pada server adalah sebagai berikut : Windows '98, Web Server (misal : PWS, IIS), Internet Explorer ver. 5, PHP ver 4, dan MySQL. Sedangkan untuk menjalankan sistem General Ledger on-line ini source program perlu dipublishkan terlebih dahulu ke dalam Web Server yang ada.

4.7.2. Cara menggunakan program

Dalam sistem informasi asuransi kesehatan yang penulis buat ini saat pertama kali dijalankan akan ditampilkan halaman utama dari sistem, dimana terdapat menu user login. Tampilan halaman utama tersebut dapat dilihat seperti pada gambar berikut ini :



UNIVERSITAS
Dinamika

Gambar 4.44. Tampilan Form Menu Utama

a. Data Utama Pemegang Polis

Form ini digunakan untuk menampilkan halaman untuk data utama pemegang polis. Pemakai atau user dapat melakukan proses menambah, mengkoreksi, menghapus, menyimpan data membatalkan perubahan data.

Data Pemegang Polis

Tutup Baru Koreksi Hapus Simpan Batal

Data Utama

Nomor Polis: 01.022.0.0

Nama Pemegang Polis: Emawati Arie

Alamat: Jl. Pucang Anom 17 S...

Tanggal Lahir: 01/04/1963

Nomor KTP: 01.0033.8343.024

Jenis Kelamin: P

Telepon: 538323

Daftar Pemegang Polis

Sugarto Nugroho

Ani Agustini

Hendro donni

Yono agum

Ok Batal Cari

Gambar 4.45. Tampilan Form Data Utama Pemegang Polis

Fungsi masing-masing tombol pada tampilan diatas dapat diterangkan sebagai

berikut :

- Tutup : berfungsi untuk menutup form.
- Baru : berfungsi untuk menambah data baru
- Koreksi : berfungsi untuk mengkoreksi data yang ada
- Hapus : berfungsi untuk menghapus data.
- Simpan : berguna untuk menyimpan segala perubahan data
- Batal : berguna untuk membatalkan segala perubahan data.

b. Data Utama Provider

Form ini digunakan untuk menampilkan halaman untuk data utama provider atau penyedia layanan kesehatan. Pemakai atau user dapat melakukan proses menambah, mengkoreksi, menghapus, menyimpan data membatalkan perubahan data.

Gambar 4.46. Tampilan Form Data Utama Provider

Fungsi masing-masing tombol pada tampilan diatas dapat diterangkan sebagai

berikut :

- Tutup : berfungsi untuk menutup form.
- Baru : berfungsi untuk menambah data baru
- Koreksi : berfungsi untuk mengkoreksi data yang ada
- Hapus : berfungsi untuk menghapus data.
- Simpan : berguna untuk menyimpan segala perubahan data
- Batal : berguna untuk membatalkan segala perubahan data.

c. Data Daftar Provider

Form ini digunakan untuk menampilkan daftar atau list dari provider.

Kode	Nama	Alamat	Telp	Jenis Fasilitas
RS001	Rumah Sakit Adi Husada	Jl. Lindaan Wetan 40-44 Surabaya	5321256	RI & UGD
RS002	Rumah Sakit William Booth	Jl. Diponegoro 34 Surabaya	5678317	Rawat Inap
RS003	Rumah Sakit Tanjung Perak	Jl. Perak Timur 480 A Surabaya	3294905	RI & UGD
RS004	Rumah Sakit Semen Gresik Lam 333	Jl. RA Kartini, Gresik K	981732	RI & UGD
RS005	Rumah Sakit Deka Surya	Jl. Pahlawan, Sidoarjo	8961271	RI & UGD
RS006	Rumah Sakit Panti Nirmala	Jl. Kelaten Wetan 8, Malang		RI & UGD
RS007	Rumah Sakit Lavalette	Jl. WR. Supratman No. 10, Malang	(0341)470605	RI & UGD

Gambar 4.47. Tampilan Form Daftar Provider

d. Data Utama Agen

Form ini digunakan untuk menampilkan halaman untuk data utama agen.

Pemakai atau user dapat melakukan proses menambah, mengkoreksi, menghapus, menyimpan data membatalkan perubahan data.

Kode Agen: AG005

Nama: Andri Nuryadi

Alamat: Jl. Pucang no. 7

Telepon: 896452

AG001, SYAIFULLAH AKBAR
 AG002, FETI ARIAMANAWATI, SKOM
 AG003, GUNAWAN ARIAWAN
 AG004, RUSDIANA ARIIMNARI
 AG005, ANDRI NURYADI
 AG006, HENDRO JUNAEDI SALIM

Ok Batal Cari

Gambar 4.48. Tampilan Form Data Utama Agen

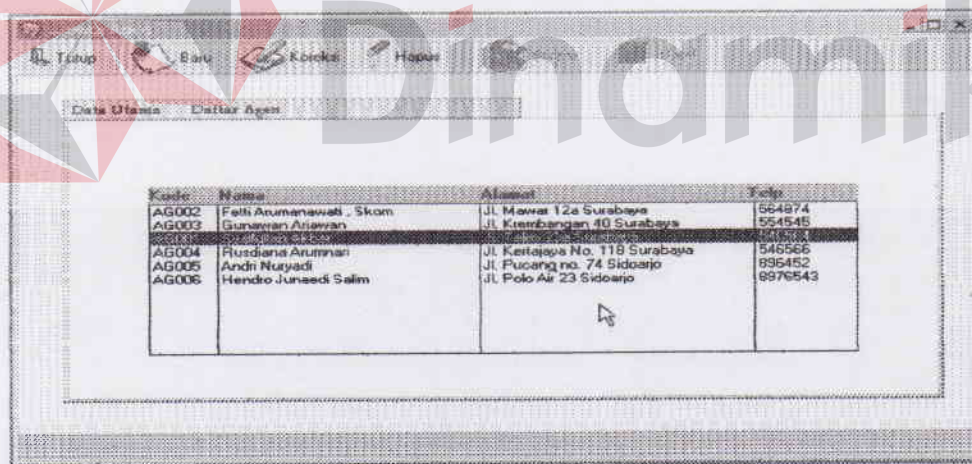
Fungsi masing-masing tombol pada tampilan diatas dapat diterangkan sebagai

berikut :

- Tutup : berfungsi untuk menutup form.
 Baru : berfungsi untuk menambah data baru
 Koreksi : berfungsi untuk mengkoreksi data yang ada
 Hapus : berfungsi untuk menghapus data.
 Simpan : berguna untuk menyimpan segala perubahan data
 Batal : berguna untuk membatalkan segala perubahan data.

e. Data Daftar Agen.

Form ini digunakan untuk menampilkan daftar atau list agen.



Kode	Nama	Alamat	Telp
AG002	Felli Arumenawati, Skom	Jl. Mawa 12a Surabaya	564274
AG003	Gunawan Anawan	Jl. Keembangan 40 Surabaya	554545
AG004	Rusdiana Aruman	Jl. Kertajaya No. 118 Surabaya	545566
AG005	Andi Nugyadi	Jl. Pucang no. 74 Sidoarjo	895452
AG006	Hendro Junaidi Salm	Jl. Polo Air 23 Sidoarjo	8976543

Gambar 4.49. Tampilan Form Data Utama Agen

f. Data Premi FMC (Family Managed Care)

Form ini digunakan untuk menampilkan halaman untuk data premi fmc.

Pemakai atau user dapat melakukan proses menambah, mengkoreksi, menghapus, menyimpan data membatalkan perubahan data

Premi Keluarga		Premi Sesiwa Info		Premi Perorangan				
FMC02	Premi FMC 02	1.322.000	FMC01	Premi FCM 01	1.040.850	FMC24	Premi FMC 24	381.400
FMC03	Premi FMC 03	1.006.800	FMC11	Premi FMC 11	559.200	FMC25	Premi FMC 25	378.850
FMC04	Premi FMC 04	2.252.350	FMC14	Premi FMC 14	704.000	FMC26	Premi FMC 26	548.500
FMC05	Premi FMC 05	1.232.350	FMC15	Premi FMC 15	1.312.900	FMC29	Premi FMC 29	458.700

Gambar 4.50. Tampilan Form Data Premi FMC

Fungsi masing-masing tombol pada tampilan diatas dapat diterangkan sebagai

berikut :

Tutup : berfungsi untuk menutup form.

Baru : berfungsi untuk menambah data baru

Koreksi : berfungsi untuk mengkoreksi data yang ada

Hapus : berfungsi untuk menghapus data.

Simpan : berguna untuk menyimpan segala perubahan data

Batal : berguna untuk membatalkan segala perubahan data.

g. Data Premi Promed (Tugu Promed)

Form ini digunakan untuk menampilkan halaman untuk data premi promed.

Pemakai atau user dapat melakukan proses menambah, mengkoreksi, menghapus, menyimpan data membatalkan perubahan data

Premi Kawanan		Premi Suami Istri		Premi Perumahan	
PRO19	Premi Promed 19	549.900	PRO37	Premi Promed 37	279.500
PRO20	Premi Promed 20	629.900	PRO38	Premi Promed 38	315.400
PRO21	Premi Promed 21	719.400	PRO39	Premi Promed 39	362.200
PRO22	Premi Promed 22	877.400	PRO40	Premi Promed 40	448.000
PRO23	Premi Promed 23	1.076.500	PRO41	Premi Promed 41	585.000
PRO24	Premi Promed 24	1.333.500	PRO42	Premi Promed 42	771.500
PRO25	Premi Promed 25	1.723.500	PRO43	Premi Promed 43	1.033.900
PRO27	Premi Promed 27	2.773.500	PRO44	Premi Promed 44	1.348.700
			PRO45	Premi Promed 45	1.674.500
			PRO10	Premi Promed 10	159.700
			PRO11	Premi Promed 11	177.300
			PRO12	Premi Promed 12	263.800
			PRO35	Premi Promed 35	1.221.200
			PRO36	Premi Promed 36	1.328.200
			PRO01	Premi Promed 01	171.700
			PRO02	Premi Promed 02	184.000
			PRO03	Premi Promed 03	224.800
			PRO04	Premi Promed 04	274.200
			PRO05	Premi Promed 05	336.500
			PRO06	Premi Promed 06	416.500
			PRO07	Premi Promed 07	538.700
			PRO08	Premi Promed 08	682.300
			PRO09	Premi Promed 09	868.000
			PRO23	Premi Promed 23	273.400

Gambar 4.51. Tampilan Form Data Premi Promed

Fungsi masing-masing tombol pada tampilan diatas dapat diterangkan sebagai berikut :

Tutup : berfungsi untuk menutup form.

Baru : berfungsi untuk menambah data baru

Koreksi : berfungsi untuk mengkoreksi data yang ada

Hapus : berfungsi untuk menghapus data.

Simpan : berguna untuk menyimpan segala perubahan data

Batal : berguna untuk membatalkan segala perubahan data.

h. Data Pembayaran Premi

Form ini digunakan untuk menampilkan halaman untuk pembayaran premi oleh pemegang polis.

Transaksi [Pembayaran Premi]

Nomor Polis: 01.023.320.2 Nomor Bukti: bk.090

Nama: Yono agum

Nomor Eligible: 1330.023.0

Kode Produk: FMC01

Kode Kelompok: S1001

Kode Plan: PL001

Kode Usia: US002

Kode Comsurance: Co004

Kode Agen: Ag004

Daftar Pemegang Polis:

- Sugiarto Nugroho
- Ari Agustini
- Heru danis
- Emawati Ais
- Yono agum

Ok Batal Cari

Biaya Administrasi: 25.000

Biaya Premi: 750.000

Simpan Batal

Gambar 4.52. Tampilan Form Pembayaran Premi

Fungsi masing-masing tombol pada tampilan diatas dapat diterangkan sebagai berikut :

- Simpan : berguna untuk menyimpan segala perubahan data
- Batal : berguna untuk membatalkan segala perubahan data.



i. Data Pengajuan Klaim

Form ini digunakan untuk menampilkan halaman untuk pengajuan klaim oleh pemegang polis.

ITEM_BENEFIT	DIAJUKAN
* Kunjungan ke dokter gigi	75000
Total	75.000

Gambar 4.53. Tampilan Form Pengajuan Klaim

Fungsi masing-masing tombol pada tampilan diatas dapat diterangkan sebagai berikut :

- Simpan : berguna untuk menyimpan segala perubahan data
- Batal : berguna untuk membatalkan segala perubahan data.

j. Data Buku Produksi

Form ini digunakan untuk menampilkan halaman untuk mencatat data produksi sehari-hari.

Nomor BP	BP004	Tanggal	01/01/2001
Nomor Bukti	BK001		
Nomor Klaim	KL007		
		Total Biaya	175.000

Gambar 4.54. Tampilan Form Buku Produksi

Fungsi masing-masing tombol pada tampilan diatas dapat diterangkan sebagai berikut :

Simpan : berguna untuk menyimpan segala perubahan data

Batal : berguna untuk membatalkan segala perubahan data.

k. Tampilan Utama Layanan Informasi On-line

Tampilan ini merupakan menu utama pada layanan informasi on-line, dalam tampilan ini user dapat menggunakan fasilitas-fasilitas yang ada. Misalnya informasi mengenai PT. Tugu Mandiri, data polis untuk pemegang polis dll. Untuk data polis, user diharuskan mengisi nomor polis, jika data nomor polis ditemukan maka

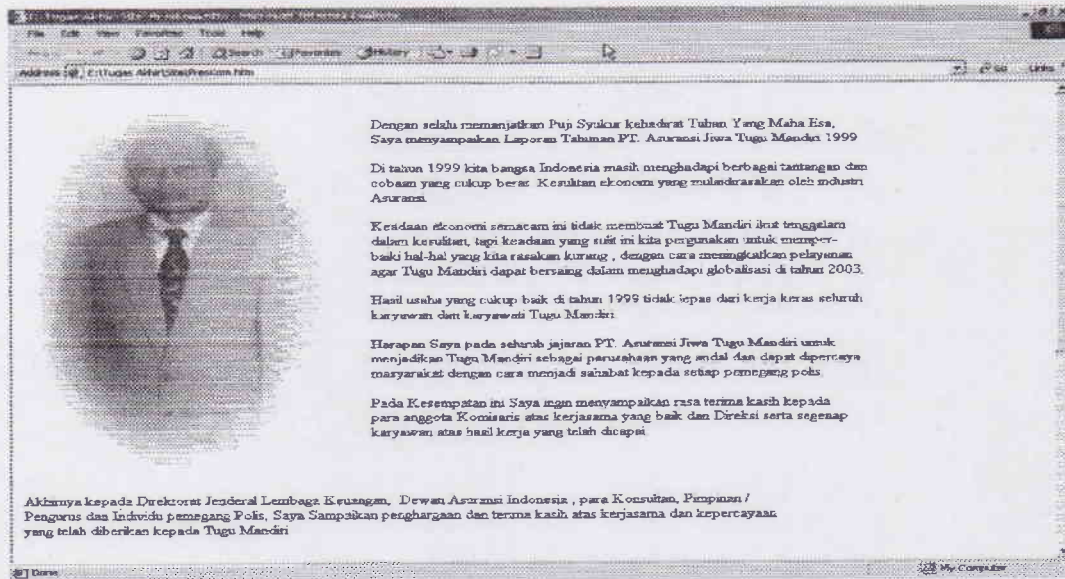
informasi daftar provider, data klaim dapat diakses, jika tidak maka muncul form peringatan.



Gambar 4.55. Tampilan Utama Layanan Informasi On-Line

1. Tampilan Informasi Perusahaan (Presiden Komisaris)

Tampilan ini merupakan informasi mengenai presiden komisaris PT. Tugu Mandiri.



Gambar 4.56. Tampilan Informasi Perusahaan (Presiden Komisaris)

m. Tampilan Informasi Perusahaan (Dewan Direksi)

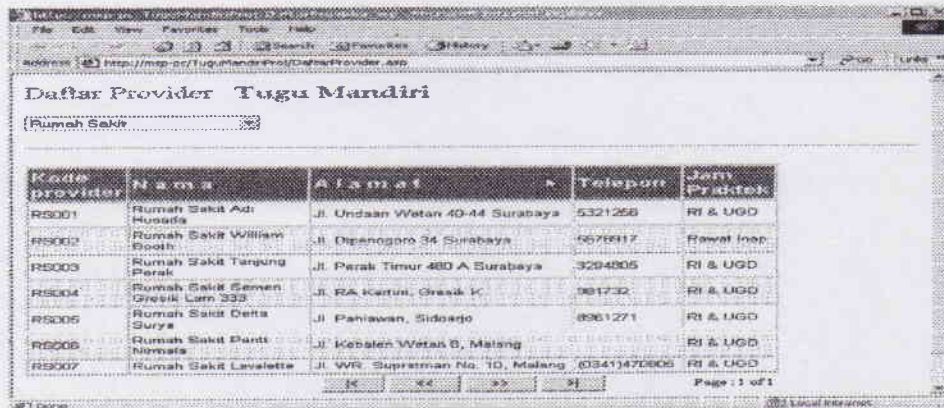
Tampilan ini merupakan informasi mengenai dewan direksi PT. Tugu Mandiri.



Gambar 4.57. Tampilan Informasi Perusahaan (Presiden Komisaris)

n. Tampilan Peserta Tugu Mandiri (Daftar Provider)

Tampilan ini merupakan informasi mengenai pemberi layanan kesehatan atau provider.

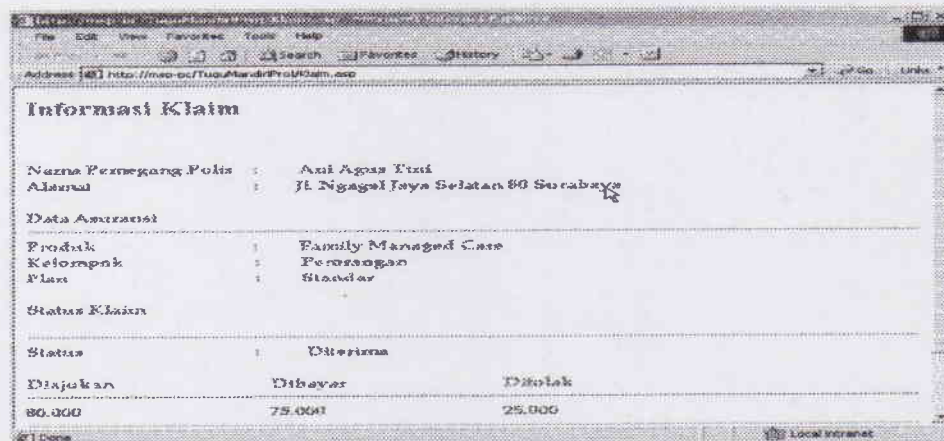


Kode Provider	Nama	Alamat	Telepon	Jenis Pelayanan
RS001	Rumah Sakit Adi Husada	Jl. Undan Wetan 40-44 Surabaya	5321258	RI & UGD
RS002	Rumah Sakit William Booth	Jl. Diponegoro 34 Surabaya	6578817	Rawat Inap
RS003	Rumah Sakit Tarung Perak	Jl. Perak Timur 480 A Surabaya	3284005	RI & UGD
RS004	Rumah Sakit Semen Gresik Lam 333	Jl. RA Kartas, Gresik K	381732	RI & UGD
RS005	Rumah Sakit Delta Surya	Jl. Pahlawan, Sidoarjo	8961271	RI & UGD
RS006	Rumah Sakit Danti Nirmala	Jl. Kebalen Wetan 8, Malang		RI & UGD
RS007	Rumah Sakit Lovalette	Jl. WVR Supratman No. 10, Malang	03413470805	RI & UGD

Gambar 4.58. Tampilan Peserta Tugu Mandiri (daftar provider)

o. Tampilan Peserta Tugu Mandiri (Informasi Klaim)

Tampilan ini merupakan informasi mengenai status klaim yang diajukan oleh pemegang polis.



Informasi Klaim		
Nama Pemegang Polis	Ani Agus Firdi	
Alamat	Jl. Ngagel Jaya Selatan 80 Surabaya	
Data Asuransi		
Produk	Family Managed Care	
Kelompok	Perancangan	
Plan	Standard	
Status Klaim		
Status	Diterima	
Diajukan	Dibayar	Ditolak
80.000	75.000	25.000

Gambar 4.59. Tampilan Peserta Tugu Mandiri (klaim)

p. Tampilan Laporan Daftar Agen

Tampilan ini merupakan informasi mengenai daftar agen yang bekerja pada PT.

Tugu Mandiri

Kode Agen	Nama	Alamat	Telepon
AG001	Syaifulah Akbar	Jl. Tegal 23a Surabaya	546564
AG002	Fotri Armanawati, Skom	Jl. Mawar 12a Surabaya	564874
AG003	Gunawan Ariawan	Jl. Kembangan 40 Surabaya	554545
AG004	Rusdiana Arumusti	Jl. Kartajaya No. 118 Surabaya	546566
AG005	Amidi Nuryadi	Jl. Purang no. 74 Sidoarjo	896452
AG006	Heudro Junaedi Salim	Jl. Polo Air 23 Sidoarjo	8976543

Gambar 4.60. Tampilan Laporan Daftar Agen

q. Tampilan Laporan Daftar Provider

Tampilan ini merupakan informasi mengenai daftar provider yang bekerja sama dengan PT. Tugu Mandiri

Kode Provider	Nama	Alamat	Telepon	Jam Praktek
AP001	Apotek Jember Sari	Jl. Jember Sari 4 Surabaya	841 841 4	
AP002	Apotek Marina	Jl. A. Yani 273 Surabaya	8494126	24 Jam
AP003	Apotek Re. Adi Husada	Jl. Undan Wetan 40-44 Surabaya	5321256	
AP004	Apotek Cikrwang	Jl. Cikrwang No. 44, Malang	0341-48024	
AP005	Apotek Diponegoro	Jl. Diponegoro 103, Malang	0341-21572	
DS001	dr. Jember Sari	Jl. Jember Sari 4 Surabaya	8418414	18.00-21.00
DS002	Klinik Gigi Rta. Adi Husada	Jl. Undan Wetan No. 40-44	5340904	08.00-12.30
DS003	dr. Lulu Suparna	Jl. Borobudur, Malang	0341-362307	18.00-21.00
DS004	dr. Ereni Luluwati	Jl. Palaruk No. 27 Sekeloa Permai Malang	0341-362507	18.00-21.00
DS001	PBDS Jember Sari	Jl. Jember Sari 4, Surabaya	8418414	19.00- Selesai
DS002	dr. Spemah RS. Adi Husada	Jl. Undan Wetan 40-44 Surabaya	5321256	07.00-14.00
DS003	Poli Spemah RS. Sorowu Gresik	Nl. RA. Kartini, Gresik	981732	
DU001	Klinik Jember Sari	Jl. Jember Sari No. 4 Surabaya	841414	07.00-12.30
DU002	Medika Yani	Jl. A. Yani 273 Surabaya	8494126	24 Jam
DU003	Poli Undan RS. Adi Husada	Jl. Undan Wetan 40-44 Surabaya	5321256	
DU004	dr. Achmad Afif	Jl. N. H. M. Mansyur 213 Surabaya	24425	17.00-20.00
DU005	dr. Ebu Sugianto	Jl. Arie Munandar 30, Malang		18.00-21.00
DU006	dr. Toeti Soekowandono	Jl. Diponegoro 103		
LB001	Laboratorium Praxita	Jl. Dharmawangsa 70 Surabaya	5350094	Rujukan
LB002	Laboratorium PBDS Jember Sari	Jl. Jember Sari 4 Surabaya	8418414	Rujukan
LB003	Laboratorium Pt. Adi Husada	Jl. Undan Wetan 40-44 Surabaya	5321256	Rujukan

Gambar 4.61. Tampilan Laporan Daftar Provider



r. Tampilan Laporan Informasi Pemegang Polis

Tampilan ini merupakan informasi mengenai pemegang polis. Meliputi data pribadi, data asuransi dan data keluarga.

Informasi Pemegang Polis	
Nomor Polis	01 20 20 30
Nomor Asuransi	02 044 20 3
Nama	Ami Agustini
Alamat	Jl. Ngablak Jaya Selatan 80 Sumbawa
Tanggal Lahir	01/01/1963
Nomor KTP	20 20 230 09828 20
Jenis Kelamin	Pemupuan
Informasi Istri/ Suami	
Nama	Rosal Sutrisno
Tanggal Lahir	01/03/1960
Jenis Kelamin	Laki-Laki
Informasi Anak ke-1	
Nama	
Tanggal Lahir	
Jenis Kelamin	
Informasi Anak ke-2	
Nama	
Tanggal Lahir	
Jenis Kelamin	
Informasi Polis Asuransi	
Produk	Family Managed Care
Manfaat	Sumat Level
Premi	Standar
Jangka Waktu	2 Tahun
Tanggal Berlaku	01/01/2001

Gambar 4.62. Tampilan Laporan Informasi Pemegang Polis

s. Tampilan Laporan Informasi Provider

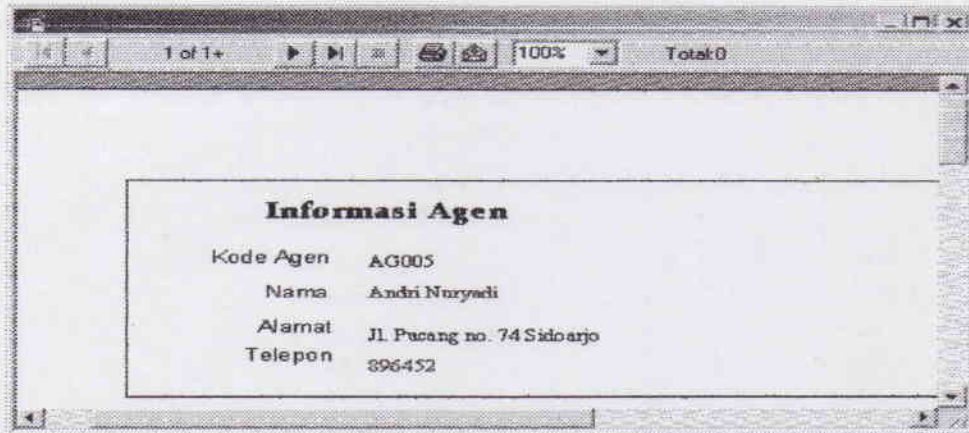
Tampilan ini merupakan informasi mengenai provider.

Informasi Provider	
Kode Provider	DS002
Nama	dr. Spesialis RS. Adi Husada
Alamat	Jl. Undaan Wetan 40-44 Sumbawa
Telepon	5321256
Jam Praktek	07 00-14.00

Gambar 4.63. Tampilan Laporan Informasi Provider

t. Tampilan Laporan Informasi Agen

Tampilan ini merupakan informasi mengenai agen



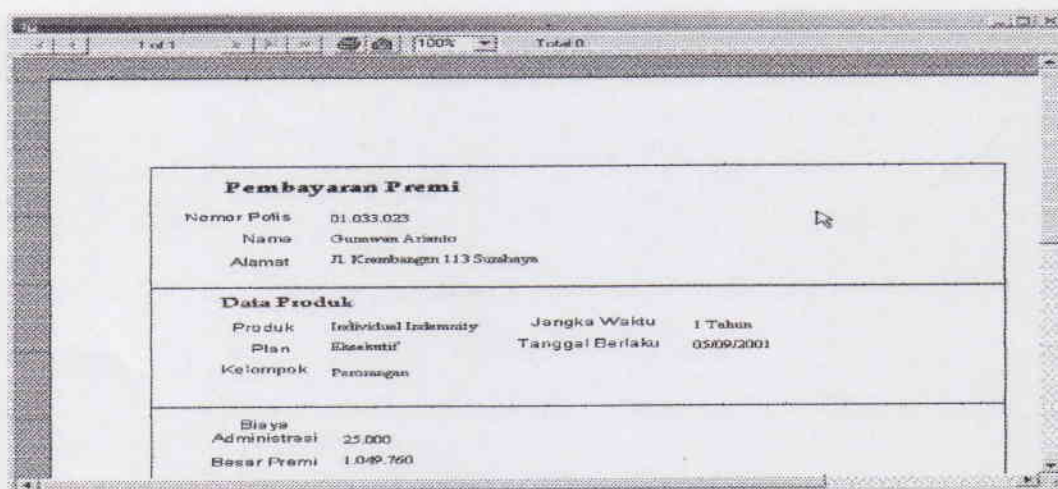
The screenshot shows a window with a title bar containing '1 of 1+', navigation icons, '100%', and 'Total: 0'. The main content area is titled 'Informasi Agen' and contains the following data:

Kode Agen	AG005
Nama	Andri Nuryadi
Alamat	Jl. Pacang no. 74 Sidoarjo
Telepon	896452

Gambar 4.64. Tampilan laporan Informasi Agen

u. Tampilan Laporan Informasi Pembayaran Premi

Tampilan ini merupakan informasi mengenai pembayaran premi. Meliputi nomor polis, nama, alamat, data produk, dan biaya.



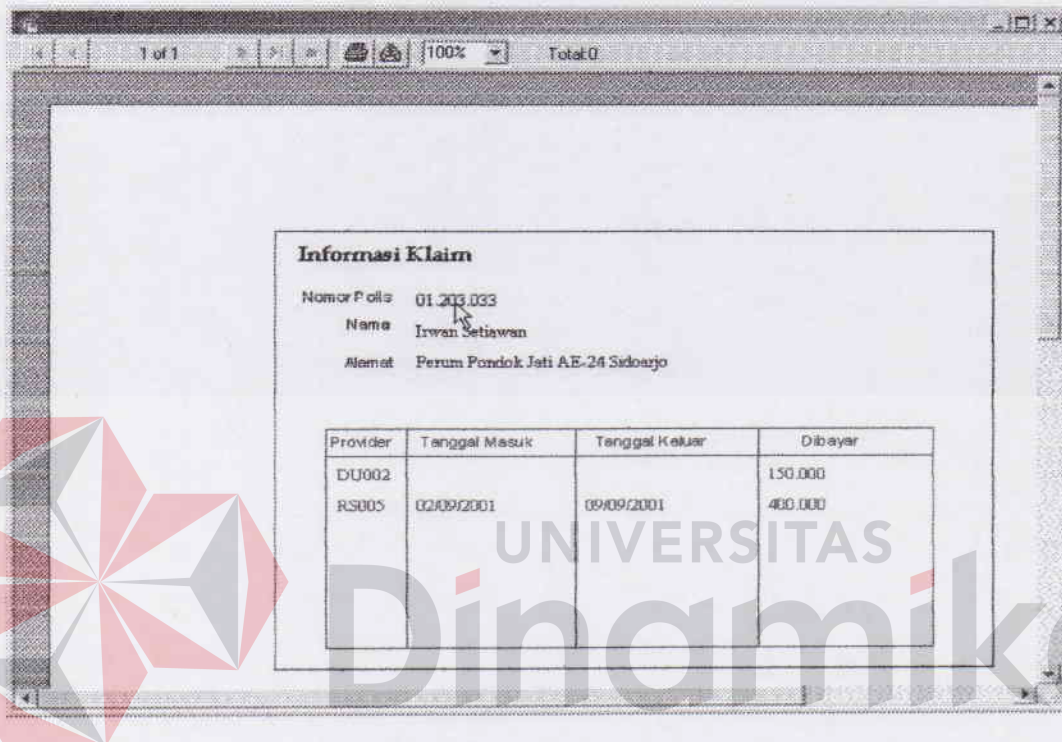
The screenshot shows a window with a title bar containing '1 of 1', navigation icons, '100%', and 'Total: 0'. The main content area is titled 'Pembayaran Premi' and contains the following data:

Nomor Polis	01.033.023		
Nama	Gunawan Arianto		
Alamat	Jl. Kembangren 113 Surabaya		
Data Produk			
Produk	Individual Indemnity	Jangka Waktu	1 Tahun
Plan	Elektronik	Tanggal Berlaku	05/09/2001
Kelompok	Pertanian		
Biaya Administrasi	25.000		
Besar Premi	1.049.760		

Gambar 4.65. Tampilan laporan Informasi Pembayaran Premi

v. Tampilan Laporan Informasi Pengajuan Klaim

Tampilan ini merupakan informasi mengenai klaim yang diajukan pemegang polis. Meliputi nomor polis, nama, alamat, data produk, dan biaya.



Provider	Tanggal Masuk	Tanggal Keluar	Dibayar
DJ002			150.000
RS005	02/09/2001	09/09/2001	400.000

Gambar 4.66. Tampilan laporan Informasi Pengajuan Klaim

4.8. Batasan sistem

Adapun untuk menjalankan sistem informasi asuransi kesehatan dan layanan informasi on-line diperlukan spesifikasi minimal sebagai berikut :

- a) Satu unit komputer Pentium III 733Mhz dengan RAM 128 Mb.
- b) Harddisk dengan kapasitas 20 GB.
- c) Modem 56 Kbps.
- d) Printer.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan melihat kelemahan-kelemahan yang ada pada perusahaan ini, baik dalam penanganan pengolahan data, pemberian laporan, maupun hal lain yang terjadi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan :

1. Dengan sistem yang baru ini, apabila betul-betul diterapkan dalam perusahaan akan sangat membantu perusahaan, terutama untuk menangani masalah administrasi.
2. Penyediaan layanan informasi on-line dirancang untuk memberikan kemudahan baik bagi pemegang polis, staff perusahaan atau manager untuk mengakses database perusahaan.

5.2. Saran

Untuk peningkatan dan penyempurnaan sistem yang telah dibangun maka penulis menyarankan :

1. Sistem informasi asuransi kesehatan dan penyediaan layanan informasi on-line ini, dikembangkan lebih lanjut, terutama untuk modul data analisis, sehingga dapat membantu pihak manajemen dalam menetapkan strategi dan keputusan perusahaan.
2. Penambahan fasilitas-fasilitas lain untuk mendukung aplikasi yang dibuat agar sistem yang baru ini betul-betul dapat bermanfaat bagi perusahaan, misalnya peningkatan atau penambahan untuk fasilitas analisa data.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas Salim, 1991, *Dasar-dasar Asuransi, Edisi Pertama*, Rajawali Pers, Jakarta

Abdul Kadir, 1999, *Konsep & Tuntunan Praktis Basis Data*, Edisi Pertama, ANDI, Yogyakarta

Bhisma Murti, 2000, *Dasar-dasar Asuransi Kesehatan*, KANISIUS, Yogyakarta

Dennis Kennedy, Joe Barrick, Bill Harper, 1997, *Visual Basic 5 Database How to*, Waite Group Press, Corte Madera

Jim Buyens, 2001, *Web Database Development*, PT. Elex Media Komputindo, Jakarta

Jogiyanto, 1999, *Analisis dan Disain Sistem Informasi pendekatan terstruktur teori dan praktek aplikasi bisnis*, ANDI, Yogyakarta

John Kauffman, 1999, *Beginning ASP DATABASES*, Wrox Press, Birmingham

Leman, 1998, *Metodologi Pengembangan Sistem Informasi*, Elex Media Komputindo, Jakarta

Thomas Connolly, Carolyn Begg, Anne Strachan, 1999, *DATABASE SYSTEM A Practical Approach to Design, Implementation and Management*, Second Edition, ADDISON WESLEY, Harlow

